

**ANALISIS PRODUKTIVITAS BENGKEL NISSAN DATSUN
YOGYAKARTA (STUDI MOTIVASI KERJA DAN
PRODUKTIVITAS KERJA TEKNISI)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh :

Erfin Fathumina

NIM 14504244022

**PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS PRODUKTIVITAS BENGKEL NISSAN DATSUN
YOGYAKARTA (STUDI MOTIVASI KERJA DAN PRODUKTIVITAS
KERJA TEKNISI)**

Disusun oleh:

Erfin Fathumina
NIM 14504244022

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 09 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001



Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erfin Fathumina

NIM : 14504244022

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta
(Studi Analisis Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja
Teknisi)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 09 Maret 2018

Yang menyatakan,



Erfin Fathumina

NIM. 14504244022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS PRODUKTIVITAS BENGKEL NISSAN DATSUN YOGYAKARTA (STUDI ANALISIS MOTIVASI KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA TEKNISI)

Disusun oleh:

Erfin Fathumina

NIM 14504244022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 15 Maret 2018

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Zainal Arifin, M.T.

Ketua Penguji/ Pembimbing

Drs. Sukaswanto, M.Pd.

Sekretaris

Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D.

Penguji

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah : 11)

“Katakanlah, apakah sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak tahu.” [Az Zumar : 9]

Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah. – Nabi Muhammad SAW

Hanya sumber daya manusia yang terampil dan produktif dapat menjawab tantangan dan menyelesaikan masalah – B.J. Habibie

Dimanapun engkau berada selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kita berikan. – B.J. Habibie

Hanya dengan spesialisasi akan dapat ditumbuhkan kekuatan bersaing berdasarkan kemampuan – B.J. Habibie

Tanpa cinta, kecerdasan itu berbahaya, dan tanpa kecerdasan, cinta itu tidak cukup – B. J. Habibie

Jika Anda terlahir miskin itu bukan kesalahan Anda, tapi jika Anda mati miskin itu adalah kesalahan Anda – Bill Gates Founder Microsoft

Diri sendiri adalah sahabat sekaligus musuh yang abadi – Erfin Fathumina

Investasi paling menguntungkan adalah pendidikan yang tinggi – Erfin Fathumina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini akan saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan hidayah-Nya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tepat waktu.
2. Orang tua Alm. R. Bambang Pujiyanto dan Titin Hartini selaku orang tua yang memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan studi.
3. Erfani Faturokhim, Erfian Faturokhman dan Irfan Hendriawan Muhammad selaku kakak dan adik yang selalu menyemangati agar terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
4. Kelas CPTO 2014 FT UNY yang selalu membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. KKN B137 Ilham, Diki, Arifah, Mira, Leoni, Hani, Siwi, Seli, Wahyu dan Kelompok B138, B139, B140 Sumowono Kaligesing Purworejo yang juga memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kekasihku, Kartika Asmarani yang senantiasa menemani dari SMK hingga selesainya studi ini.
7. Teman – teman Pemuda Wiselink (Winongo Setengah Lingkaran) Jatimulyo Baru yang selalu mendukung dan memberikan saran untuk menyelesaikannya tugas akhir ini.
8. Alm. Kabul Widyantara Pendidikan Teknik Otomotif 2011 selaku sahabat ketika mengulang mata kuliah bersama yang berharap agar bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dan Wisuda bersama walau akhirnya takdir memisahkan.
9. Seluruh Dosen Otomotif FT UNY dan Almamater ku Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa bersabar dalam mendidik mahasiswa seperti saya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

ANALISIS PRODUKTIVITAS BENGKEL NISSAN DATSUN YOGYAKARTA (STUDI ANALISIS MOTIVASI KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA TEKNISI)

Oleh:

Erfin Fathumina
NIM. 14504244022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta;

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian *Ex Post Facto* dengan subyek penelitian teknisi Nissan Datsun Yogyakarta yang berjumlah 29 teknisi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk variabel Motivasi Kerja dan dokumentasi data sekunder untuk Produktivitas Kerja. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil output SPSS 16 bahwa signifikansi r hitung adalah $0.004 < 0.05$ sehingga berkorelasi. Dan membandingkan *Pearson Correlation* dengan r tabel. Hasilnya adalah 0.513 dengan jumlah $N = 29$ dan taraf signifikansi $5\% = 0.513 > 0.367$ sehingga ada pengaruh antara motivasi kerja dan produktivitas kerja. Kemudian derajat hubungan *Pearson Correlation* adalah 0.513 sehingga termasuk dalam interpretasi korelasinya sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi ganda (R) yaitu sebesar 0.513 dari *output* tersebut diperoleh sumbangan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.264 bahwa pengaruh Variabel Motivasi Kerja terhadap Variabel Produktivitas Kerja sebesar 26.4%. Diketahui bahwa nilai F hitung = 9.664 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Produktivitas Kerja atau dikatakan akan ada pengaruh variabel Motivasi kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Kata kunci: Motivasi kerja, Produktivitas Kerja Teknisi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta (Studi Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Teknisi) dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Arifin, M.T selaku Dosen Pembimbing TAS dan Kepala Jurusan Pend. Teknik Otomotif FT UNY yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Rencang – rencang Kelas CPTO 2014 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
6. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan, arahan, dan bantuan baik secara moriil maupun materiil hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang penulis temukan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis minta maaf atas keterbatasan tersebut.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada dunia industri otomotif serta demi kemajuan bersama.

Yogyakarta, 09 Maret 2018

Penulis,

Erfin Fathumina

NIM 14504244022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Motivasi Kerja.....	12
2. Produktivitas Kerja.....	17
3. Teknisi Kendaraan Ringan.....	23
4. Motivasi Kerja Teknisi Mempengaruhi Produktivitas Kerja Teknisi.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Tempat dan waktu penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Teknik dan Instrumen Penelitian Pengumpulan Data	34
1. Teknik Pengumpulan Data	34
2. Pengembangan Instrumen Penelitian	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
1. Validitas	38
2. Reliabilitas	39
G. Teknik Analisis Data	40
1. Deskripsi Data	40
2. Pengujian Prasyarat Analisis	43
3. Pengujian Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Sejarah Industri	47
1. PT Wahana Sumberbaru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati).....	47
2. PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta (Indomobil Nissan Datsun Bantul)....	48
B. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data	49
2. Pengujian Prasyarat Analisis	56
3. Hasil Uji Analisis Data	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi Penelitian	65
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Unit In Operation (UIO) Nissan Datsun Yogyakarta	6
Gambar 2. Grafik Output Service Nissan Datsun Yogyakarta 2017	8
Gambar 3. Model hubungan dalam variabel	31
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi kerja Teknisi	51
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Produktivitas kerja Teknisi	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar bengkel Mobil di Yogyakarta	3
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	31
Tabel 3. Gradasi Jawaban Kuesioner dengan Skala Likert.....	35
Tabel 4. Gradasi Data Sekunder dengan Skala Likert	36
Tabel 5. Kisi – kisi Instrumen Penelitian	37
Tabel 6. Jawaban dan Bobot Instrumen Motivasi Kerja	38
Tabel 7. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi	40
Tabel 8. Data Motivasi Kerja Teknisi	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Teknisi	51
Tabel 10. Interpretasi frekuensi Data Motivasi Kerja.....	52
Tabel 11. Data Produktivitas Kerja Teknisi	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Produktivitas Kerja Teknisi	54
Tabel 13. Interpretasi Frekuensi Data Produktivitas Kerja.....	55
Tabel 14. Uji Normalitas Data	56
Tabel 15. Uji linearitas.....	57
Tabel 16. Persamaan Regresi	58
Tabel 17. Uji Korelasi	60
Tabel 18. Nilai Pearson Correlation.....	61
Tabel 19. Nilai Korelasi	62
Tabel 20. Tabel Uji F Hitung	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	71
Lampiran 2. Surat Keterangan Pernah Penelitian dari Industri.....	74
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY	76
Lampiran 4. Data hasil Penelitian	77
Lampiran 5. Data hasil Analisis	78
Lampiran 6. F Tabel (0.05)	86
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	87
Lampiran 8. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi S1	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan bagi perusahaan merupakan hal penting pada zaman modern ini, sehingga setiap usaha berusaha memberikan layanan terbaik, hal ini berdampak pada jumlah penjualan kendaraan sebagaimana informasi dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) yang merevisi target penjualan mobil domestik 2017. Pada awal 2017 lalu GAIKINDO memasang 1,1 juta unit, tapi dengan adanya penurunan tren di pasar, target tersebut menjadi 1,07 juta unit. kata Yohannes (2017).

Persaingan pada bidang otomotif dapat berupa harga, waktu, pengiriman, pelayanan, promosi dan kualitas. Perusahaan akan dapat memenangkan persaingan pasar bila mempunyai daya saing secara menyeluruh dan mutu produk yang ada pada saat ini telah menjadi standar yang dikehendaki konsumen.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa turut mengalami persaingan, untuk selalu berusaha memberikan keunggulan - keunggulan dalam berbagai cara dalam memberikan kualitas jasa dan kepuasan bagi pelanggan agar tercipta loyalitas atau kesetiaan pelanggan, sehingga pelanggan lebih memilih perbaikan mobil pada bengkel yang resmi (ATPM) dibandingkan pada bengkel yang tidak resmi misalnya bengkel umum pinggir jalan.

Perusahaan juga dituntut menciptakan kepuasan pelanggan, sebab ketidakpuasan pelanggan dapat berdampak pada berpindahnya pelanggan pada

kompetitor. Ketika konsumen berfikir, dengan menggunakan bengkel resmi biaya yang dikeluarkan akan terasa mahal maka hal inilah yang harus dihindari, karena dengan melakukan perawatan rutin di bengkel resmi maka kendaraan akan terjamin perawatannya yang menjadikan umur kendaraan akan lebih lama. Kendaraan pribadi seperti mobil sebagai sarana transportasi menjadi semakin penting bagi kehidupan manusia saat ini. Mobilitas yang tinggi dikarenakan banyaknya tempat yang harus dikunjungi setiap harinya mendorong manusia untuk memiliki kendaraan yang cepat dan nyaman untuk digunakan.

Pembelian kendaraan pribadi seperti mobil, harus didukung oleh servis yang baik agar tetap layak dan tetap memberikan kenyamanan dan keamanan ketika digunakan. Keberadaan bengkel mobil merupakan sektor penunjang yang sangat penting bagi perusahaan otomotif, apalagi untuk membeli mobil bekas yang masih bagus untuk digunakan yang bisa dimiliki dengan harga yang terjangkau dibandingkan memiliki kendaraan baru yang pastinya dengan harga lebih mahal.

Kebutuhan sarana transportasi bagi sebagian masyarakat sangat tinggi terbukti data dari Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri) sampai 2015 menunjukkan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor berjenis Mobil Penumpang, Mobil Bus dan Mobil Barang di Indonesia sejumlah 22.512.918 unit kendaraan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 262.768 (sumber : Badan Pusat Statistik D.I.Y tahun 2015). Dengan besarnya jumlah dan pangsa pasar kendaraan bermotor menyebabkan Nissan Datsun

untuk ikut berkompetisi dan memasarkan produk – produknya yang berjenis mobil penumpang. Maka dari itu Indomobil Nissan Datsun mendirikan *dealer ship* dan bengkel pertama di Nissan Datsun Mlati pada 2003 kemudian menyusul Indomobil Nissan Datsun Bantul 2015 guna memenuhi minat masyarakat untuk memiliki kendaraan baru dengan kualitas yang baik dan pelayanan yang maksimal di wilayah Yogyakarta. Hal inilah yang menjadi keuntungan perusahaan otomotif untuk membuka bengkel yang dibutuhkan oleh konsumen agar memperbaiki mobil pribadinya pada bengkel pilihannya. Menurut Teknisimobil.com (2016) terdapat 35 bengkel otomotif yang terdaftar di Yogyakarta.

Tabel 1. Daftar bengkel Mobil di Yogyakarta

No.	Nama Bengkel Mobil	Alamat	No. Telephone
1.	Bengkel An Blazer	Jl. Laksda Adisucipto Km. 7 no 114 Janti, YK	08562857656
2.	Mot – Tronic (Bengkel Diagnosis Computerized)	Jl. Tajem Maguwoharjo Sleman, YK	08562568347
3.	Honda Anugrah (PT Anugrah Kasih Putera)	Jl. Laksda Adisucipto Km. 6 YK	0274 - 487497
4.	Honda Tugu (UD. Tugu Motor)	Jl. HOS Cokroaminoto No. 157 A Yogyakarta	0274 – 620408
5.	Honda Anugrah Sejahtera (PT Anugrah Sejahtera Putra)	Jl. Magelang KM 7.5 Sleman Yogyakarta	0274 – 866000
6.	Honda Anugrah Body & Paint (PT Anugrah Kasih Putra)	Jl. Janti No. 91 Yogyakarta	0274 - 488508
7.	Nasmoco Mlati (Dealer Resmi Toyota)	Jl. Magelang Km. 7 Yogyakarta	0274 – 868807
8.	Nasmoco Bantul (Dealer Resmi Toyota)	Jl. Ringroad Selatan Taman Tirto, Kasihan Bantul	0274 - 4469567
9.	Nasmoco Janti (Dealer Resmi Toyota)	Jl. Ringroad Timur 58 A Banguntapan Bantul	0274 – 452045
10.	PT Andalan Putra Mobilindo	Jl. Ipda Tut Harsono, No. 5 Bumijo Jetis YK	0274 – 561074
11.	PT Borobudur Oto Mobil (Dealer Resmi Mitsubishi)	Jl. Laksda Adisucipto Km. 7.3 Yogyakarta	0274 – 488601
12.	PT Borobudur Oto Mobil (Dealer Resmi Mitsubishi)	Jl. Magelang Km. 6.5 Yogyakarta	0274 – 623570
13.	Mercedes-Benz “Alternative Automotive”	Jl. Ringroad Barat 36 A Salakan Trihanggo Sleman	0274 - 6499121
14.	Bewok Speed	Jl. Kaliurang Km. 8 Sleman Yogyakarta	081310076981

Selanjutnya..

Lanjutan..

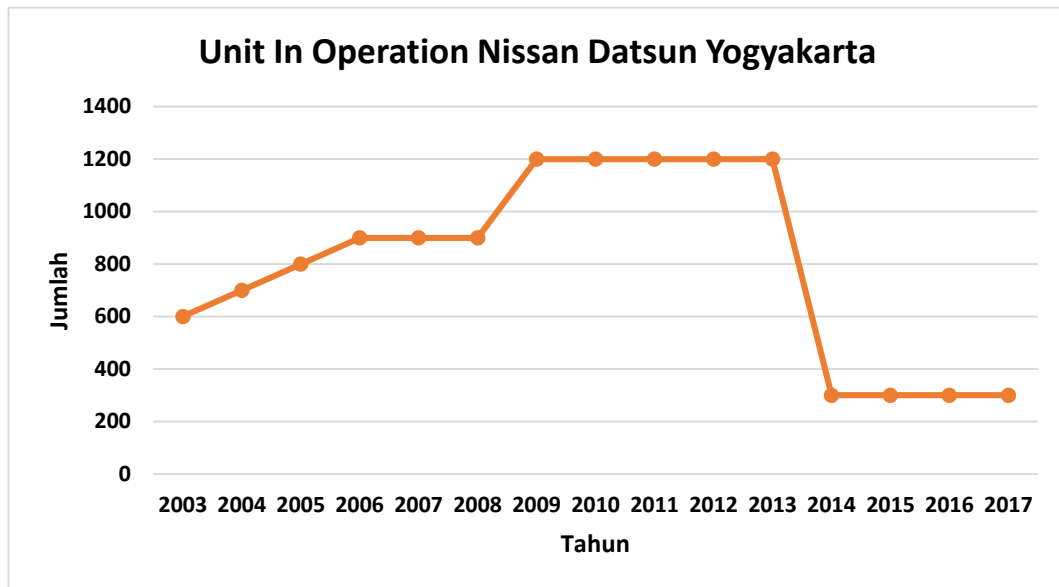
15.	Budi Auto Service	Jl. Sidomoyo No. 77 Sidoarum Godean Sleman	081229105543
16.	ESA Diesel Bengkel Injection Pump	Jl. Ringroad Utara Gondangan Maguwoharjo Sleman	082133819988
17.	Gayatri Motor	Jl. Godean Km. 8 Klajuran Sleman	085643179710
18.	OB Motor “Spesialis BMW”	Jl. Parangtritis no. 158 Yogyakarta	0818464807
19.	Peugeot Auto Service	Jl. Kabupaten KM. 3.6 Trini YK	0274 – 6415123
20.	Protect Auto Care & Service	Jl. Bantul No. 84 Dukuh, Yogyakarta	085100117002
21.	V-Tronic	Jl. Bantul Km. 9 Bantul Yogyakarta	087838815885
22.	Clinic Peugeot	Pulokadang Candan Jetis Bantul	081229517074
23.	De’Ilmar Autopower	Jl. Tasura No. 12 RT 11/RW 10 Pugeran Maguwoharjo Sleman	085743354452
24.	EP Garage	Jl. Kaliurang Km. 16 Sleman YK	087838399000
25.	Honda Clinic	Jl. Jangkang Koroulon Widomartani Ngemplak Sleman	081806631516
26.	KK Peugeot	Jl. Ringroad Utara Pandeansari No. 20 Condong Catur Sleman	081392087087
27.	Merapi Motor	Jl. Magelang km. 4 no 135 Yogyakarta	0274 – 617926
28.	Prima Tech	Jl. Kaliajer Lor RT.01 RW.11 Kalitirto Berbah Sleman	085100167774
29.	Wisana Auto	Jl. Angga Jaya 2 no. 15C Krangkungan, Condong Catur, Sleman	0274 – 4463336
30.	Narinda Jaya Motor	Jl. Anggrek Sambilegi Sleman	081804551466
31.	Ennergi Motorsport Autoservice & Modification	Jl. Ringroad Utara Maguwoharjo Sleman	087838226838
32.	Dania Motor	Jl. Kabupaten No.58 Gamping Sleman	08568201520
33.	Bengkel Ali	Jl. Kebun raya Gg. Terate no.29	08156873435
34.	Pamungkas Peugeot	Jl. Kledokan Yogyakarta	081234535505
35.	Otto Klase Jogja	Jl. Kaliurang Km. 9 Sleman Yogyakarta	087738287212

Tabel daftar bengkel di atas di luar Indomobil Nissan Datsun Yogyakarta yang berada di Mlati dan Bantul yang memungkinkan menjadi kompetitor dalam pelayanan servis terhadap kendaraan merk Nissan dan Datsun. Kendaraan sebagai alat teknis akan mengalami penurunan daya (kinerja), sehingga perlu dilakukan perawatan secara periodik untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam penggunaannya. Kebutuhan konsumen dalam perawatan mobil ini memberikan peluang bagi perusahaan yang

bergerak di bidang otomotif yang menyediakan jasa perbaikan yang berupa bengkel untuk memberikan kualitas dan kepuasan agar konsumen menjadi loyal, dan tentunya menjadi harapan perusahaan agar menjadi pelanggan yang melakukan pemakaian ulang jasanya dalam jangka panjang. Alasan dalam pemilihan bengkel resmi ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) seperti Indomobil Nissan Datsun sebagai objek penelitian adalah karena Bengkel Indomobil Nissan Datsun *dealer* resmi penjualan mobil merek Nissan dan Datsun yang juga melayani klaim terhadap garansi mobil Nissan dan Datsun, produknya sudah dikenal disemua kalangan dan mendapatkan respon yang baik bagi pengguna merk kendaraan tersebut. Meskipun banyak bermunculan bengkel - bengkel mobil baru di daerah Yogyakarta, namun Indomobil Nissan Datsun tetap mampu memberikan pelayanan servis yang baik.

Melihat besarnya jumlah kendaraan berdasarkan data dari dealer Nissan Datsun Yogyakarta sebanyak 4.6% atau 9180 unit adalah kendaraan produk Nissan dan Datsun yang berada di Yogyakarta unit terhitung sejak 2003, sampai 2017 untuk jenis kendaraan penumpang dan masih aktif melakukan perawatan servis kendaraan di bengkel Nissan Datsun.

Gambar 1. Jumlah Unit In Operation (UIO) Nissan Datsun Yogyakarta



(Sumber: Indomobil Nissan Datsun Mlati 2018)

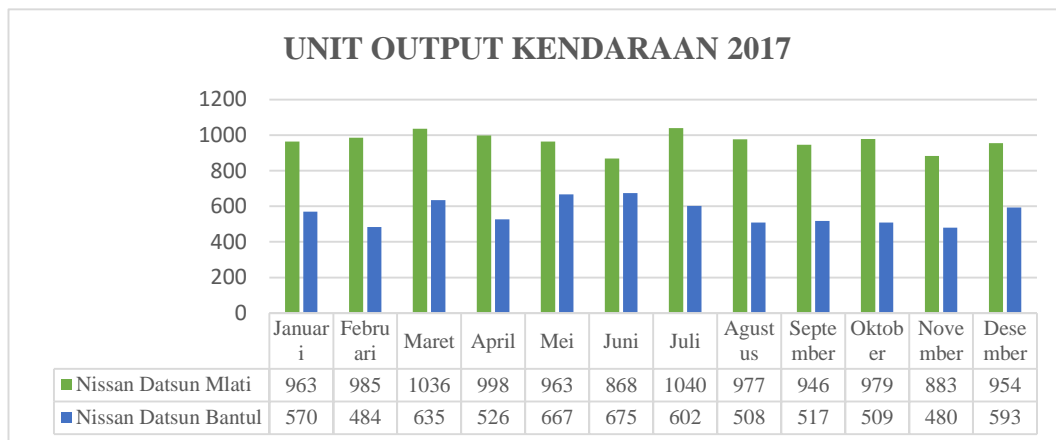
Data *Unit In Operation* di Nissan Datsun Yogyakarta adalah sebesar 12000 yang seharusnya melakukan servis kendaraan sebanyak 2 kali selama setahun. Tahun 2017 *unit entry* Servis di Nissan Datsun Yogyakarta sebanyak 18358. Sehingga dapat dihitung kendaraan yang masih beroperasi di Yogyakarta menurut Nissan Datsun Yogyakarta adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Unit Entry Servis}}{(\text{Unit In Operation} \times 2)} \times 100\% \\
 &= \frac{18358}{12060 \times 2} \times 100\% \\
 &= \frac{18358}{24000} \times 100\% \\
 &= 76.5 \%
 \end{aligned}$$

Dari total *Unit In Operation* Nissan Datsun di Yogyakarta sebesar 76.5% atau 9180 unit dari 12000 total *Unit In Operation* yang masih beroperasi dan melakukan servis kendaraan di Nissan Datsun Yogyakarta. Sedangkan

23.5% atau 2820 unit tidak berada di Yogyakarta menurut perhitungan Nissan Datsun Yogyakarta dikarenakan beberapa faktor seperti telah mengalami kecelakaan, mutasi luar kota atau berpindah tempat servis di bengkel lain.

Hal ini menyebabkan penilaian *customer* terhadap produk Nissan dan Datsun sebagai pilihan masyarakat. Sehingga dituntut untuk terus berinovasi diberbagai bidang. Dari segi pelayanan servis terutama, Indomobil Nissan Datsun memberikan inovasi tentang perjanjian servis kendaraan yaitu *Customer Appointment Service* yang memudahkan pelanggan untuk menentukan waktu dan tanggal serta mempercepat analisa perawatan yang akan dikerjakan oleh teknisi melalui *Service Advisor* (SA) yang membuka rekaman servis kendaraan tersebut yang mengacu dari servis sebelumnya. Dengan adanya rekaman servis sebelumnya, seharusnya teknisi menjadi semakin cepat dalam mengerjakan apa yang telah tertulis di *Work Order*. Tetapi produktivitas masing – masing teknisi sebagai *output* dari pendidikan tentulah berbeda – beda. Di Yogyakarta terdapat dua ATPM milik Nissan Datsun yaitu Indomobil Nissan Datsun Mlati dan Indomobil Nissan Datsun Bantul. Dari data yang didapat, ternyata output kendaraan setiap bulan tidak menentu seperti grafik berikut ini.

Gambar 2. Grafik *Output Service* Nissan Datsun Yogyakarta 2017

Sumber : (Indomobil Nissan Datsun Mlati dan Bantul 2017)

Di Indomobil Nissan Datsun Mlati, Sejak Januari sampai Maret terjadi kenaikan dalam output kendaraan, kemudian terjadi penurunan sampai bulan Juni. Setelah itu naik di bulan Juli dan turun kembali sampai bulan September. Terakhir terjadi kenaikan di bulan Oktober dan turun di bulan November kemudian naik lagi di bulan Desember. Sedangkan untuk Indomobil Nissan Datsun Bantul, sejak Januari sampai Februari terjadi penurunan, kemudian naik kembali di bulan Maret, setelah itu turun di bulan April. Bulan Mei ke Juni berangsur naik dan turun di dua bulan berikutnya yaitu Juli dan Agustus. Setelah itu dari September naik kemudian turun di oktober dan November terakhir naik kembali di bulan Desember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hermanto pada tahun 2012 tentang “Pengaruh Prestasi Training, Motivasi, Dan Masa Kerja Teknisi terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo dan Semarang” didapat informasi bahwa salah satu penyebab tingginya produktivitas teknisi adalah motivasi kerja. Hal ini menjadi penting untuk

dicermati karena salah satu penyebab dari naik turunnya unit output kendaraan ini akan diteliti dan dikaji secara mendalam sesuai dengan teori motivasi kerja yang ada guna memberikan penjelasan secara ilmiah tentang produktivitas kerja teknisi yang bervariasi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diketahui identifikasi masalahnya adalah.

1. Persaingan usaha jasa *after sales* kendaraan sangat tinggi.
2. Tuntutan kepuasan pelanggan sangat tinggi terhadap layanan jasa servis kendaraan.
3. Servis kendaraan bermotor sangat dibutuhkan untuk menjaga kelayakan operasi.
4. Banyak kendaraan bermotor yang beroperasi di Yogyakarta.
5. Besarnya jumlah unit yang dilayani oleh dealer Nissan Datsun Yogyakarta pada 2017 disamping disebabkan hal jumlah penjualan unit juga disebabkan oleh produktivitas kerja teknisi dalam melayani *after sales* servis.
6. Salah satu penyebab produktivitas kerja teknisi yang bervariasi adalah motivasi kerja.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah agar tidak terlalu melebar dalam menjabarkan hasil penelitian. Alasan dalam meneliti pelanggan dan teknisi bengkel resmi mobil Nissan Datsun karena dengan persaingan yang semakin kuat pada perusahaan yang

menawarkan jasa, mengakibatkan perusahaan perlu mencari cara untuk menjaga maupun meningkatkan kualitas jasanya supaya perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan sehingga pelanggan yang sudah ada tetap menggunakan jasa bengkel ATPM tersebut dalam jangka panjang. Maka dari itu penelitian ini hanya pada kinerja teknisi sesuai dengan motivasi kerja sehingga menghasilkan produktivitas kerja di Nissan Datsun Yogyakarta. Oleh karena itu penelitian tentang produktivitas kerja teknisi dan motivasi kerja teknisi menjadi sangat penting dilakukan sebab hal ini sangat berpengaruh kepada unit *output* kendaraan setiap harinya. Sehingga bisa menambah profit bagi perusahaan Indomobil Nissan Datsun Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditulis maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta ?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta (Studi Motivasi Kerja Dan Produktivitas Kerja Teknisi) ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Sebagai informasi bagi pekerja di Nissan Datsun Yogyakarta terutama bagian *workshop* atau Bengkel.
2. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi atau titik tolak bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Sebagai bahan masukan bagi Nissan Datsun Yogyakarta tentang manajemen sumber daya manusia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

Dalam hal penelitian ini membahas mengenai beberapa pengertian tentang Unit *Output* Kendaraan, Motivasi Kerja Teknisi dan Produktivitas Kerja Teknisi.

1. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Istilah motivasi berpangkal pada kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas - aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Seperti orang jika tidak makan dan minum tidak akan berlangsung kehidupannya.

Secara etimologi motivasi berasal dari bahasa latin, yaitu *movere* yang berarti menggerakkan (*to move*). Dan dalam bahasa inggris disebut *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif atau hal yang menimbulkan dorongan, sehingga motivasi merupakan *driving force* yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku, dan di dalam perbuatannya terdapat tujuan tertentu. Seperti yang dikatakan oleh

Marsudi (2016) motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar karena seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan melakukan kegiatan termasuk dalam belajar. Dalam hal ini, dorongan yang dimaksud adalah dorongan untuk melakukan sesuatu atau melakukan pekerjaan. “Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Maka dari itu psikologi kerja sebagai pendorong semangat kerja”. (Anoraga, 1992 : 35).

Motivasi kerja tidak hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri, tapi juga dibutuhkan peran serta atasan dalam hal mengapresiasi kinerja dengan menambah bonus, atau menaikkan gaji dan fasilitas. Hal ini tentu akan memberikan motivasi kerja yang baik untuk semua karyawan termasuk teknisi dalam melakukan kerja merawat dan memperbaiki setiap kerusakan di dalam mesin maupun bagian lain dalam kendaraan.

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Proses motivasi meliputi tiga langkah, yaitu:

- 1) Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari tenaga – tenaga pendorong (desakan, motif, kebutuhan dan keinginan) yang menimbulkan suatu ketegangan atau tension.
- 2) Berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku yang diarahkan kepada pencapaian sesuatu tujuan yang akan mengendurkan atau menghilangkan ketegangan.
- 3) Pencapaian tujuan dan berkurangnya atau hilangnya ketegangan.

(Nana Syaodih Sukmadinata, 2003:62)

Motivasi yang dimiliki orang berbeda – beda, untuk dapat menimbulkan motivasi tersebut dalam setiap individu diperlukan

pemahaman akan tujuan motivasi itu sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Ngalim Purwanto (1990 : 73), “Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tertentu”. Pencapaian kinerja juga salah satu hal yang perlu diperhatikan. Sebab menurut Setiyati (2014), kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi – fungsi atau indikator – indikator tertentu suatu pekerjaan atau profesi dalam waktu tertentu.

Hal ini diperkuat oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003 : 62) “motivasi memiliki dua fungsi yaitu pertama mengarahkan (*directional function*) dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing functional*). Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang dicapai”. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh – sungguh, tidak terarah, dan kemungkinan besar tidak membawakan hasil. Seorang teknisi mempunyai cara memotivasi untuk diri sendiri secara masing – masing. Hal – hal yang menyebabkan seorang teknisi terlihat bersemangat dalam bekerja, pantang menyerah, suka tantangan, bisa bekerja dibawah tekanan dan selalu berusaha terus aktif dalam mengembangkan kinerjanya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dengan penuh tanggung jawab sebagaimana seorang pekerja yang mempunyai motivasi tinggi.

Namun sifat dan sikap demikian bisa berbalik, yaitu ketika perusahaan atau industri tidak mengapresiasi dan tidak memperhatikan kebutuhan setiap karyawannya yang ingin maju. Dampak dari hal yang sebaliknya diatas bisa dipastikan teknisi maupun karyawan yang lain di dalam industri atau perusahaan kurang produktif.

b. Fungsi dan Tujuan Motivasi Kerja

Guna atau Fungsi dari motif - motif adalah sebagai berikut :

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak;
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita – cita; dan motif itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan – perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.
- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan – perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan – perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu. (Ngalim Purwanto, 1990 : 70-71)

Seperti yang sudah dijelaskan tentang pengertian motivasi kerja, maka motivasi dan tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai oleh suatu perbuatan dan apabila sudah tercapai maka akan memuaskan kebutuhan individual. Pentingnya yang pasti dan jelas kemudian disadari akan berpengaruh pada kebutuhan dan akan mendorong munculnya motivasi dalam diri seseorang. Seseorang yang dimaksud dalam tujuan motivasi kerja ini adalah seorang teknisi yang bekerja di Nissan Datsun Yogyakarta.

PT. Wahana Sumberbaru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati)
dan PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta (Indomobil Nissan Datsun

Bantul) Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) pelayan servis dan penjualan sparepart kendaraan Nissan dan Datsun di Yogyakarta sangat peduli dengan karyawannya terutama teknisi. Observasi ketika Praktik Industri tahun 2016 periode Juli – Agustus terdapat beberapa point yang didapat antara lain :

- 1) Gaji yang diterima Teknisi bisa lebih dari UMR kabupaten Sleman, ditambah lagi tunjangan – tunjangan seperti tunjangan transportasi, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan dan ada beberapa yang mendapat uang makan (kadang bonus dari customer).
- 2) Semua karyawan termasuk teknisi mendapat fasilitas berupa baju *wearpack* dan sepatu *safety* , asuransi kesehatan, alat pendukung keselamatan dalam bekerja.
- 3) Lingkungan kerja yang sangat harmonis dimana semua teknisi saling tolong menolong jika ada kesulitan dalam bekerja memperbaiki kendaraan *customer*. Dan juga ada bonus berupa makan – makan atau uang untuk merayakan keberhasilan tercapainya target unit kendaraan yang servis di bengkel.
- 4) Perusahaan juga melakukan pengontrolan dalam bekerja yaitu dari teknisi dilakukan pengawasan langsung oleh *foreman*, dan *foreman* diawasi langsung oleh *Service Advisor* kemudian *Service Advisor* diawasi langsung oleh *Workshop Head* atau Kepala Bengkel.

- 5) Alat yang digunakan dalam bekerja juga memenuhi syarat yang sangat berguna mendukung kesuksesan dalam bekerja yang berdampak pada motivasi kerja dan produktivitas kerja.
- 6) Bagi teknisi yang mempunyai prestasi atau menang dalam perlombaan ada yang langsung dipromosikan menjadi *Service Advisor* langsung tanpa menunggu menjadi *Foreman* terlebih dahulu.

c. Indikator Motivasi Kerja

Dimensi dan Indikator motivasi kerja dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Motivasi Internal
 - a) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
 - b) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
 - c) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
 - d) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
 - e) Memiliki rasa senang dalam bekerja
 - f) Selalu berusaha mengungguli orang lain
 - g) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya
- 2) Motivasi Eksternal
 - a) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
 - b) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya
 - c) Bekerja dengan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan. (Hamzah B. Uno, 2009 : 73)

2. Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah upaya dan usaha yang dilakukan perusahaan untuk mewujudkan keuntungan perusahaan demi memajukan kesejahteraan karyawannya. Sedangkan bagi pekerja atau karyawan lebih dengan istilah produktivitas kerja, yaitu usaha dan sikap yang ditunjukkan demi mewujudkan tujuan dan kesejahteraan dirinya.

Hal ini menjadi sangat penting dikarenakan kompetisi dengan perusahaan lain terus terjadi. Sehingga harus dilakukan evaluasi terkait produktivitas kerja teknisi. Karena ini salah satu faktor penentu jangka panjang kehidupan terhadap daya saing dan kesejahteraan. Selain itu kembali lagi kepada manusia sebagai pelakunya yang menjadikan faktor yang sangat berpengaruh pada angka produktivitas masing – masing individu. Pengalaman kerja, motivasi dan juga ketepatan waktu customer akan menjadi pengaruh yang mendominasi dalam hal produktivitas ini.

Ini sesuai dengan Muchdarsyah Sinungan (2005 : 12), yang secara umum diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Misalnya saja, produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau *output : input*. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai.

Dari pengertian produktivitas yang disebutkan di atas bisa disimpulkan sebagai perbandingan keluaran (*output*) dan masukan (*input*) yang didasari sikap mental dan pandangan manusia untuk menjadikan hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini secara kontinuitas guna meningkatkan kualitas kehidupan.

a. Pengukuran Produktivitas Kerja

Menurut Zaenal Arifin dan Eka Sugeng Ardiansyah (2013) Dengan pengembangan atau pelatihan, produktivitas karyawan akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena *technical skill*, *Human skill* dan *managemen skill* karyawan semakin baik juga pelatihan dapat meningkatkan kinerja pada posisi jabatannya sekarang kalau tingkat kinerja naik, maka berakibat peningkatan produktivitas dan peningkatan keuntungan bagi perusahaan.

Ukuran produktivitas kerja menurut Amir Fatah dan Abu Jafar (2013) ukuran produktivitas yang paling sering dijumpai adalah seberapa efektif dan efisien kah karyawan itu bisa melakukan suatu pekerjaan. Untuk mengetahui produktivitas kerja dari setiap karyawan maka perlu dilakukan sebuah pengukuran produktivitas kerja.

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik per orang atau per jam kerja orang ialah diterima secara luas, dengan menggunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Pengukuran diubah ke dalam unit-unit pekerja yang diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang bekerja menurut pelaksanaan standar. (Muchdarsyah Sinungan, 2005: 24)

Menurut Muchdarsyah Sinungan (2005: 23), metode – metode pokok yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja secara umum dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda.

- 1) Perbandingan – perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan namun hanya menengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
- 2) Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.
- 3) Perbandingan pelaksanaan sekarang dan targetnya, dan inilah yang terbaik sebagai memusatkan perhatian pada saran/ tujuan.

Rumusan produktivitas kerja sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas tenaga kerja} = \frac{\text{Hasil dalam jam-jam yang standar}}{\text{Masukan dalam jam-jam waktu}}$$

(Muchdarsyah Sinungan, 2005 : 25)

Di Indomobil Nissan Datsun perhitungan produktivitas teknisi dihitung langsung NTA dengan *Dealer Management System*:

$$\text{Efficiency} = \frac{\text{Flate Rate Time}}{\text{Actual Time}} \times 100 (\%)$$

$$\text{Overall Labour Efficiency} = \frac{\text{Efficiency}}{100 (\%)} \times \text{Productivity}$$

Pengukuran produktivitas kerja ini sangat penting guna mengetahui produktivitas kerja dari para karyawan sehingga dapat diketahui sejauh mana produktivitas yang dapat dicapai oleh karyawan.

“Pada dasarnya produktivitas mencakup sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis dengan berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah lebih baik dari hari ini”. (Muchdarsyah Sinungan, 2005 : 1).

b. Manfaat Pengukuran Produktivitas Kerja

Menurut Muchdarsyah Sinungan, (2005 : 21-26) berikut manfaat dari pengukuran produktivitas kerja :

- 1) Membantu mengevaluasi penampilan.
- 2) perencanaan
- 3) kebijakan pendapatan upah
- 4) Harga melalui identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi distribusi pendapatan.
- 5) Membandingkan sektor – sektor ekonomi yang berbeda untuk menentukan prioritas kebijakan bantuan.
- 6) Menentukan tingkat pertumbuhan suatu sektor ekonomi.
- 7) Mengetahui pengaruh perdagangan internasional terhadap perkembangan ekonomi.

c. Indikator produktivitas kerja

Menurut Muchdarsyah Sinungan, (2005 : 3) Faktor – faktor pendukung dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi :

- 1) Kemauan kerja yang tinggi
- 2) Kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja

- 3) Lingkungan kerja yang nyaman
- 4) Penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum
- 5) Jaminan sosial yang memadai
- 6) Kondisi kerja yang manusiawi
- 7) Hubungan kerja yang harmonis

Seperti yang diungkapkan oleh Gunadi (2008) upaya untuk menimbulkan kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila bengkel mampu memberikan jasa pelayanan yang berkualitas tinggi, hantaran yang cepat, pengerjaan yang singkat, pengendalian persediaan yang optimal, staf yang bermutu, staf yang termotivasi, serta rencana bengkel untuk bekerja pada kapasitas efisien. Hasil dari indikator produktivitas kerja telah ada di dalam data milik perusahaan dalam program DMS (*Dealer Management System*).

Hasil perhitungan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan RO (*Repair Order*) selama waktu tertentu. Untuk kualitas kerja bisa dilihat dari berbagai aspek seperti, ketepatan pengerjaan servis, ketepatan waktu dan kebersihan lingkungan kerja. Hal itu bisa dilakukan penilaian menggunakan kuesioner produktivitas kerja teknis. Data kuantitatif produktivitas kerja karyawan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *overall labour efficiency* selama satu tahun yang dimiliki oleh perusahaan dengan mengacu pada penilaian *Total Flate Rate Time, Actual Time, Efficiency, Available Time, Productivity*.

3. Teknisi Kendaraan Ringan

Teknisi adalah seseorang yang memahami dan menguasai bidang dalam teknologi tertentu. Menurut SKKNI (2004 : 3), Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Otomotif Sub Sektor Kendaraan Ringan tentang Teknisi Kendaraan ringan adalah “uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional”. Menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia No. 23 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 18 bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu”. Maka penerapan dari Undang – Undang tersebut bertujuan:

- a. Menyiapkan siswa – siswi untuk memasuki dunia usaha dan industri serta mengembangkan sikap profesional
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri dengan pekerjaan yang telah dipilih.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkompeten dan mampu bersaing untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan diadakan untuk menciptakan tenaga kerja yang berkompetensi dijurusan masing – masing. SMK bisa dikatakan sukses dalam menyelenggarakan pendidikan jika murid lulusannya diserap oleh dunia

usaha dan industri. Industri yang dimaksud dalam hal ini adalah Industri jasa Bengkel sehingga lulusan SMK menjadi seorang Teknisi yang profesional dibidangnya.

4. Motivasi Kerja Teknisi Mempengaruhi Produktivitas Kerja Teknisi

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong suatu keinginan individu untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi seseorang timbul karena kebutuhan dalam diri seseorang tersebut yang menuntut pemuasan dalam memenuhi suatu kebutuhan tertentu.

Kebutuhan seorang karyawan yang dalam subjek penelitian ini adalah teknisi harus diperhatikan. Kebutuhan yang dimaksud seperti kebutuhan keselamatan dalam melakukan pekerjaan, pengakuan dalam bekerja dan gaji yang sesuai dengan apa yang dikeluarkan oleh teknisi tersebut. Sebab jika pengeluaran dari teknisi tidak bisa dipenuhi maka motivasi kerja dari teknisi tersebut akan menurun sehingga produktivitas kerja teknisi juga menurun.

Segala kebutuhan yang diperlukan teknisi tersebut terpenuhi maka akan memotivasi kerja teknisi untuk melakukan pekerjaan lebih baik. Maka dari itu adanya motivasi kerja yang baik dari teknisi maka produktivitas teknisi juga akan meningkat. Motivasi teknisi yang cukup tinggi akan meningkatkan kinerja sebagai upaya dalam melaksanakan tugas sehingga akan meningkatkan hasil kerja. Disamping itu dorongan seseorang untuk

bekerja lebih baik yang akan meningkatkan kualitas kerja sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan perusahaan

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Moch. Solikin (1991) dengan judul “Studi Pengaruh Masa Kerja, Pengalaman *Training* dan Motivasi Kerja Terhadap Kecepatan Kerja Mekanik Mobil Auto 2000 PT. Astra Internasional Inc, Toyota Division Surabaya”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Moch. Solikin menyatakan bahwa uji hipotesis dengan korelasi product moment terbukti bahwa masa kerja mempengaruhi kecepatan kerja mekanik mobil. Hal ini menunjukkan dengan bertambahnya masa kerja, mekanik akan menunjukkan kecenderungan meningkat kecepatan kerjanya. Data di atas diolah dengan metode kuantitatif yang bersifat *ex – post facto* yang digunakan sebagai subyek penelitian adalah mekanik Auto 2000 Surabaya dengan mekanik 40 orang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hermanto (2012) yang berjudul “Pengaruh Prestasi *Training*, Motivasi, Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo Dan Semarang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi *training* teknisi terhadap produktivitas kerja teknisi Nissan pada bengkel Nissan Yogyakarta, Solo dan Semarang. Dari hasil analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = -2,133 + 0,819 X_1$, harga $F_h > F_t$ ($31,027 > 4,009$), dan $r = 0,587$. Hal ini berarti apabila prestasi *training* teknisi dinaikkan sebesar 1 poin

maka produktivitas kerja akan naik sebesar 0,819 poin. Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa prestasi *training* teknisi mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja teknisi Nissan di bengkel Nissan Yogyakarta, Solo dan Semarang.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriyanto Nugroho (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Kerajinan Topeng Di Dusun Bobung Putat Patuk Kabupaten Gunung Kidul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja dengan nilai t_{hitung} 3,377 ($p < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,448 ($p < 0,05$). Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja, disiplin kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja dengan nilai F_{hitung} sebesar 32,775 ($p < 0,05$) dan R^2 sebesar 0,567.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik tahun 2015 jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di Yogyakarta cukup tinggi sebanyak 4.6% atau 9180 unit diantaranya adalah kendaraan bermerk Nissan dan Datsun. Menjadi sebuah peluang bagi bengkel ATPM untuk bersaing dalam memperebutkan pelanggan. Hal ini berkaitan dengan pelayanan servis di bengkel resmi. Didalam bengkel resmi, terdapat berbagai layanan servis yang

ditawarkan seperti *customer appointment service* di Nissan Datsun Yogyakarta yang memudahkan pelanggan untuk menentukan waktu dan tanggal serta mempercepat analisa perawatan yang akan dikerjakan oleh teknisi melalui *Service Advisor* (SA) yang membuka rekaman servis kendaraan tersebut yang mengacu dari servis sebelumnya yang kemudian diserahkan ke foreman untuk dibagikan ke teknisi agar kendaraan konsumen segera dikerjakan servisnya.

Layanan perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor sangat menentukan tingkat kepuasan pemilik. Oleh karenanya disamping ketrampilan dan kompetensi teknisi, produktivitas kerja menjadi ukuran penting bagi perusahaan penyedia layanan dalam menilai kinerja teknisi. Kinerja teknisi sangat dipengaruhi oleh motivasi dan faktor – faktor lainnya.

Seorang teknisi mempunyai motivasi kerja yang macam – macam untuk mengerjakan pekerjaan servis kendaraan. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Maka dari itu psikologi kerja sebagai pendorong semangat kerja. Motivasi kerja tidak hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri, tapi juga dibutuhkan peran serta atasan dalam hal mengapresiasi kinerja dengan menambah bonus, atau menaikkan gaji dan fasilitas. Hal ini tentu akan memberikan motivasi kerja yang baik untuk semua karyawan termasuk teknisi dalam melakukan kerja merawat dan memperbaiki setiap kerusakan di dalam mesin maupun bagian lain dalam kendaraan.

Produktivitas kerja yang tinggi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan, dalam hal ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu bengkel. Ketercapaian produktivitas kerja tersebut

tergantung dari sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Perusahaan dikatakan produktif yaitu perusahaan yang mempunyai produktivitas kerja yang tinggi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian yang menjadi jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Motivasi Kerja tidak mempengaruhi Produktivitas Kerja Teknisi Nissan Datsun Yogyakarta.

Ha : Motivasi Kerja mempengaruhi Produktivitas Kerja teknisi Nissan Datsun Yogyakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini mencari pengaruh dari motivasi kerja terhadap produktivitas kerja. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah produktivitas kerja teknisi dan variabel bebasnya adalah motivasi kerja. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, yang mana dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan terhadap variabel penelitian. Peneliti hanya mencari dampak atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana gejala – gejala akan diukur menggunakan angka – angka. Metode mengumpulkan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi perusahaan.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu membuat sebuah desain atau rancangan dan tujuan penelitian. Hal ini untuk membuat hasil penelitian tersebut sesuai dengan arah dan tujuan penelitian seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.

Desain penelitian ini dengan melakukan uji prasyarat dan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian setelah uji prasyarat tersebut terpenuhi, maka dilakukan pengujian hipotesis, yaitu dengan melakukan analisis regresi sederhana agar memperoleh data pengaruh masing – masing variabel bebas (X) yaitu motivasi kerja terhadap variabel terikat (Y) yaitu produktivitas kerja seperti yang sudah dituliskan dalam hipotesis penelitian.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Wahana Sumberbaru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati) yang beralamatkan di Jl. Magelang Km. 10, Tridadi, Sleman, Yogyakarta dan PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta (Indomobil Nissan Datsun Bantul) yang beralamatkan di Jl. Ring road Selatan RT. 001, Taman Tirta, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2018.

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi dikarenakan subjek penelitian hanya 29 orang (kurang dari 30) maka teknisi digunakan sebagai responden dalam penelitian.

Langkah pengambilan data dan informasi terkait dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dari Teknisi PT Wahana Sumberbaru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati) dan PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta (Indomobil Nissan Datsun Bantul) sebagai tempat pelaksanaannya.

Besarnya subjek penelitian dari 2 bengkel tersebut yaitu dari Indomobil Nissan Datsun Mlati dan Indomobil Nissan Datsun Bantul.

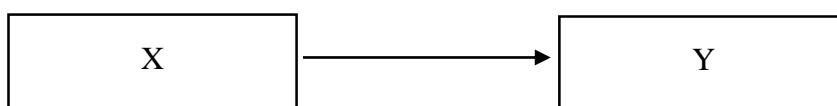
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Bengkel Resmi	Jumlah Teknisi
1.	Indomobil Nissan Datsun Mlati	20 Orang
2.	Indomobil Nissan Datsun Bantul	9 Orang
Total		29 Orang

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 60), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan obyek penelitian yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian untuk dipelajari secara mendalam dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependent* atau terikat dan variabel *independent* atau bebas. Model hubungan dalam variabel ditunjukkan dalam paradigma penelitian berikut:



Gambar 3. Model hubungan dalam variabel

Keterangan :

X : Motivasi Kerja

Y : Produktivitas Kerja Teknisi

→ : Pengaruh Variabel X terhadap Y

Variabel Y yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian ini adalah Produktivitas Kerja teknisi. Dan Variabel X dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja.

Dari teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing – masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi kerja

motivasi kerja adalah sesuatu yang akan dicapai oleh suatu perbuatan dan apabila sudah tercapai maka akan memuaskan kebutuhan individual. Sesuai dengan dimensi dan indikatornya motivasi kerja dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Motivasi Internal

- 1) Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
- 3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang
- 4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
- 5) Memiliki rasa senang dalam bekerja
- 6) Selalu berusaha mengungguli orang lain
- 7) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya

b. Motivasi Eksternal

- 1) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
- 2) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya
- 3) Bekerja dengan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

2. Produktivitas Kerja Teknisi

Dari teori yang telah dijabarkan dalam kajian teori di atas, secara kuantitatif produktivitas kerja teknisi adalah hasil perbandingan antara jumlah hasil produksi pada satuan waktu tertentu.

Di Indomobil Nissan Datsun perhitungan produktivitas teknisi dihitung langsung NTA dengan *Dealer Management System*:

$$Efficiency = \frac{Flate Rate Time}{Actual Time} \times 100 (\%)$$

$$Overall Labour Efficiency = \frac{Efficiency}{100 (\%)} \times Productivity$$

Hasil tersebut dapat dilihat setiap hari di dalam DMS (*Dealer Management System*) Nissan Datsun. Di sana dijelaskan pula *Repair Order* yang dikerjakan oleh teknisi dilihat dari Work Order (WO) yang masuk dari Service Advisor (SA) sesuai dengan standar waktu pengerjaan atau *Flate Rate Time* (FRT).

Dari situ bisa dilihat waktu aktual yang dikerjakan oleh teknisi dan waktu yang tersedia sesuai standar waktu yang pengerjaan di dalam WO (*Work Order*) sesuai jam kerja teknisi di bengkel. Agar mendapatkan hasil produktivitas kerja teknisi, maka perlu membandingkan antara waktu aktual dan waktu kerja teknisi di bengkel yang akan menghasilkan angka dalam prosentase (%). Di dalam DMS data tersebut menjadi satu *Overall labour Efficiency*.

Data produktivitas kerja karyawan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *overall labour efficiency* selama satu tahun yang dimiliki

oleh perusahaan dengan mengacu pada penilaian *Total Flate Rate Time*, *Actual Time*, *Efficiency*, *Available Time*, *Productivity*.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan orang dalam melakukan tugas atau untuk mencapai suatu tujuan secara cepat, efektif, efisien. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi.

a. Kuesioner atau Angket

“Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”. (E. P. Widoyoko, 2017 : 33)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*Close Form Questioner*) yaitu kuestioner yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan kemudian responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data diberikan skala likert yang mana untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang tentang fenomena sosial tertentu. Jawaban yang diberikan responden mempunyai gradasi dari sangat positif hingga

sangat negatif hal tersebut bisa berupa kata – kata seperti gradasi dibawah ini.

Tabel 3. Gradasi Jawaban Kuesioner dengan *Skala Likert*

No.	Jawaban	Interpretasi	Skor
1.	Sangat Setuju	Sangat Baik	4
2.	Setuju	Baik	3
3.	Tidak Setuju	Tidak Baik	2
4.	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Baik	1

(Sugiyono, 2012 : 137)

Menurut E. P. Widoyoko (2017 : 34), angket mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) dari responden, atau setidak - tidaknya pada pengetahuan, keyakinan, maupun sikap pribadi responden. Penggunaan angket sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian didasarkan pada anggapan:

- 1) Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- 3) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. (Sutrisno Hadi dalam E. P. Widoyoko, 2017 : 34)

b. Dokumentasi

Metode ini merupakan merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dokumen yang akan

dikumpulkan kemudian diambil untuk keperluan penelitian adalah dokumen yang terkait dengan tempat penelitian, dokumen kepegawaian yang menunjang keberhasilan penelitian. Sasaran utama dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang terkait produktivitas kerja, secara kuantitas masing – masing teknisi memiliki rekaman yang berbeda – beda sesuai kondisi di lapangan. Data hasil dokumentasi ini yang akan dijadikan data sekunder untuk Produktivitas Kerja.

Tabel 4. Gradasi Data Sekunder dengan *Skala Likert*

No.	Jawaban	Interpretasi	Skor
1.	76 % – 100 %	Sangat Baik	4
2.	51 % - 75 %	Baik	3
3.	26 % - 50 %	Tidak Baik	2
4.	0 % - 25 %	Sangat Tidak Baik	1

(Sugiyono, 2012 : 137)

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”. (E.P. Widoyoko. 2017: 51).

Selain data yang didapat objektif, dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah untuk diolah. Variabel yang akan diukur adalah motivasi kerja. Dimana dari variabel tersebut dijabarkan dengan teori kemudian dibuat komponen – komponen dimensi dan indikator. Indikator dari motivasi kerja mengacu pada teori kajian pustaka yang dijabarkan dalam bab II. Setelah itu dibuat kisi – kisi sebagai bahan untuk membuat kuesioner.

Kisi – kisi yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mendapat data yang akurat antara lain :

Tabel 5. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Nomor Pernyataan
1.	Motivasi Kerja	Internal	a. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas b. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas c. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang d. Ada umpan balik atau <i>feedback</i> atas hasil kinerjanya e. Memiliki rasa senang dalam bekerja f. Selalu berusaha mengungguli orang lain g. Diutamakan prestasi dari apa yang pekerjaannya	Teknisi	Angket/ Quesioner	a. 1, 2 b. 5, 6 c. 3, 17 d. 8, 11 e. 9, 10 f. 4, 18 g. 7, 20
		Eksternal	a. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya b. Senang mendapat pujian dari apa yang telah dikerjakannya c. Bekerja dengan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan	Teknisi	Angket/ Quesioner	a. 12, 13 b. 14, 15 c. 16, 19

Dalam penelitian ini skala likert yang dipilih untuk menjadikan data yang diperoleh adalah data interval atau *ratio*. Jawaban setiap butir pernyataan mempunyai nilai gradasi dari sangat positif ke sangat negatif. Untuk memberikan jawaban hanya dengan memberikan tanda checklist (✓) pada lembar pernyataan yang disediakan. Setelah jawaban didapat, maka dengan proses teknik analisis data akan mudah disimpulkan.

Tabel 6. Jawaban dan Bobot Instrumen Motivasi Kerja

No.	Variabel Penelitian	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Motivasi kerja	Sangat Setuju	4
2.		Setuju	3
3.		Tidak Setuju	2
4.		Sangat Tidak Setuju	1

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2015 : 348) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen mempengaruhi sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja teknisi. Penelitian ini membutuhkan validitas konstruksi (*Construct Validity*).

Landasan atau acuan dalam membuat instrumen ini yaitu menggunakan teori yang ada seperti yang dijelaskan dalam Kajian teori yaitu tentang motivasi kerja dan produktivitas kerja teknisi Nissan Datsun Yogyakarta.

Sebelum dilakukan uji coba, instrumen lebih dulu divalidasi oleh validator atau seseorang yang profesional dalam bidang tersebut dalam hal ini adalah pembimbing. Menurut Sugiyono (2015 : 352) Untuk menguji

validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgement Experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut. Ahli yang dimaksud dalam hal ini adalah bisa terdiri dari dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.

Setelah dimintakan pendapat ahli, maka ada dua kemungkinan yaitu memperbaiki instrumen atau langsung dapat diuji cobakan. Setelah semua pengujian validasi konstruk selesai maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen ke subjek penelitian yaitu teknisi.

2. Reliabilitas

Untuk mencari realibilitas, maka penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, karena penelitian ini menggunakan angket dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015 : 365) pengujian realibilitas dengan teknik *alfa croncbach* dilakukan untuk jenis data interval atau essay.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* menurut Syofian Siregar (2010 : 176) yaitu:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan realibilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

(Syofian Siregar, 2010 : 176)

Keterangan :

n	= Jumlah Sampel
X	= Nilai Skor yang dipilih
σ_t^2	= Varians Total
$\Sigma \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
k	= Jumlah butir pertanyaan
r_{11}	= Koefisien realibilitas instrumen

Hasil dari uji realibilitas instrumen penelitian dikonsultasikan dengan tabel harga r *product moment* pada taraf signifikasi 5%. Jika hasil harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel, tapi jika sebaliknya $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 7. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015 : 231)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, maka dari itu analisis data nya sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari tempat penelitian dideskripsikan datanya dari masing – masing variabel bebas maupun terikat. Analisis data yang akan disajikan adalah penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, grafik.

a. Modus (*mode*)

Menurut Sugiyono (2015 : 52), untuk menghitung modus yang data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi/ data bergolong, dapat digunakan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo: Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P : Panjang kelas Interval

b_1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

b. Median

Dalam menghitung Median rumus yang akan digunakan adalah:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

n : banyak data atau jumlah sampel

p : Panjang kelas Interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

c. Mean

Untuk menghitung rata – rata atau mean maka rumusnya adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$: jumlah data/ sampel

$f_i x_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas

(x_i) : Tanda kelas (x_i) adalah rata – rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

(Sugiyono, 2015 : 54)

d. Standar Deviasi

Simpangan baku atau disebut standar deviasi dapat dihitung dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum f_i$: jumlah data/ sampel

n : jumlah sampel

(x_i) : Tanda kelas (x_i) adalah rata – rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

e. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval, maka dapat dihitung dengan rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas Interval

n = Jumlah data observasi

\log = Logaritma

(Sugiyono, 2015 : 35)

2) Rentang Data

“Menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data yang terkecil kemudian ditambah 1.

$$(\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1)$$

(Sugiyono, 2015 : 36)

3) Panjang Kelas

“Menghitung Panjang kelas adalah Rentang data dibagi Jumlah kelas (Rentang : Jumlah Kelas)”

(Sugiyono, 2015 : 36),

f. Grafik

Grafik dibuat sesuai kebutuhan data, jenis grafik yang akan digunakan harus berdasarkan data frekuensi dan kelas interval agar bisa ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis regresi sederhana, ada syarat yang harus dipenuhi, syarat tersebut antara lain uji eksistensi, distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Syarat tersebut dapat diketahui melalui analisis deskripsi data yang meliputi Modus, Median, Mean dan Standar Deviasi.

a. Uji Normalitas Data

Statistik Parametris itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal (Sugiyono, 2015 : 79). Pengujian normalitas data ditujukan untuk mengkaji bahwa sampel yang diselidiki terdistribusi secara normal. Untuk itu sebelum menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji lebih dahulu.

Untuk menguji kenormalan data setiap variabelnya menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Menurut Sugiyono (2015 : 80 – 82), langkah – langkah yang diperlukan untuk pengujian normalitas data dengan chi kuadrat adalah:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan chi kuadrat ini, jumlah kelas interval perlu ditetapkan

- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelas Interval}}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.
- 4) Menghitung f_h (Frekuensi yang diharapkan)
- 5) Memasukkan harga – harga f_h ke dalam tabel kolom f_h sekaligus menghitung harga – harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$. harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung.
- 6) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila Chi Kuadrat Hitung lebih kecil dari pada Harga Chi Kuadrat Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Menurut Sugiyono (2015 : 265), salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan. Maka dari itu sebelum terlebih dahulu linearitas regresinya.

Langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk menguji linearitas regresi menurut Sugiyono (2015 : 262 – 274), adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong yang dibutuhkan untuk menghitung persamaan regresi
- 2) Menghitung harga a dan b terlebih dahulu menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 3) Menghitung Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y}	=	Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	=	Harga \hat{Y} ketika harga X = 0 (Konstan)
b	=	Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
X	=	Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Uji Linearitas Regresi

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Dimana:

JK(T)	= Jumlah Kuadrat Total
JK(A)	= Jumlah Kuadrat Koefisien
JK(b a)	= Jumlah Kuadrat Regresi (b a)
JK(S)	= Jumlah Kuadrat Sisa
JK(TC)	= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
JK(G)	= Jumlah Kuadrat Galat

5) Uji linearitas

F hitung = $\frac{s_{TC}^2}{s_G^2}$ dibandingkan dengan F tabel dengan dk

pembilang (k – 2) dan dk penyebut (n – k).

F hitung < F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% kesimpulannya regresi linear.

3. Pengujian Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel

Ho : Motivasi kerja tidak mempengaruhi Produktivitas Kerja teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta.

Ha : Motivasi kerja mempengaruhi Produktivitas Kerja teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta.

Antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja dapat dihitung korelasinya menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

(Sugiyono, 2015 : 274)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan secara sistematis mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di Nissan Datsun Yogyakarta.

A. Sejarah Industri

1. PT Wahana Sumberbaru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati)

Nissan pertama kali masuk di Indonesia dengan nama Datsun pada tahun 1969/ 1970 melalui agen tunggalnya PT Indokaya. Namun dengan berjalannya waktu kepemilikan saham berganti beberapa kali akibat konflik maupun kemunduran karena pemasaran yang mengalami jalan buntu maupun krisis hingga saham pada tahun 1998 dipegang oleh Indomobil Group.

Namun pada akhirnya saham mayoritas Indomobil Group kemudian dibeli oleh Nissan Motor Co. Ltd sehingga mendapatkan keagenan tunggal dan distributor tunggal. Lalu Nissan Motor Co. Ltd memasukkan produk ke Indonesia melalui anak perusahaannya yaitu PT Nissan Motor Indonesia (NMI) sebagai agen tunggal dan Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sebagai distributor tunggal yang dibentuk pada tanggal 1 September 2001.

NMI dan NMDI memasarkan produk Nissan tetap melalui Indomobil Group yang kemudian diberi nama Indomobil Nissan dan Datsun yang satu tahun terakhir ini dimunculkan atau dipasarkan kembali.

PT Wahana Sumberbaru Yogya berdiri pada tahun 1999 yang berlokasi di Jalan Magelang KM 7, Mlati, Sleman, DIY dengan nama PT Wahana Sumber Baru Mobil Buana Motor. Kemudian pada tahun 2003 berubah nama menjadi PT Wahana Sumberbaru Yogya yang merupakan *join dealer* dimana kepemilikannya dipegang oleh dua perusahaan yaitu PT Wahana Wirawan sebagai wakil dari Indomobil Nissan dan Sumber Baru Group. Pada tahun 2011 PT Wahana Sumberbaru Yogya berpindah lokasi ke Jalan Magelang KM. 10, Tridadi, Sleman, DIY.

Saat ini PT Wahana Sumberbaru Yogya telah menjadi salah satu perusahaan besar dengan isi perusahaan sebagai berikut:

- a. Dikenal sebagai salah satu *dealer ship* yang terbaik dalam bidang manajemen, memastikan diri mampu mencapai kemajuan dan laba yang berimbang serta mampu memberikan kepuasan total kepada para pelanggan.
 - b. Bersama dengan segenap mitra bisnis berusaha menciptakan semangat tinggi bagi kerjasama yang saling menguntungkan.
2. PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta (Indomobil Nissan Datsun Bantul)

PT Indomobil Group merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang fokus terhadap bisnis *retail* dan layanan purna jual. Perseroan dan anak perusahaan merupakan Agen Tunggal Pemegang Merk dan merupakan distributor dari beberapa merk terkenal di antaranya adalah merk Nissan dan Datsun. Berdirinya PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ring road Selatan RT. 001, Taman Tirta, Tamantirto,

Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, Indonesia yang merupakan salah satu Dealer resmi Nissan-Datsun yang besar dan lengkap di Yogyakarta karena memenuhi Sales, Servis dan Sparepart (3S). PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta juga lebih dikenal dengan bengkel Nissan-Datsun Bantul.

Bengkel Nissan-Datsun Bantul ini mulai beroperasi pada bulan Mei 2015 yang merupakan cabang ke dua setelah PT Wahana Sumberbaru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati) yang terletak di Jl. Magelang Km. 10, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Pembangunan cabang ini dikarenakan kapasitas bengkel Nissan Datsun Mlati yang sangat terbatas sedangkan pelanggan semakin meningkat. Bengkel cabang bantul ini merupakan bengkel yang masih baru tetapi sudah banyak pelanggan yang datang melakukan perawatan dan perbaikan kendaraannya di Nissan-Datsun Bantul.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data penelitian ini diambil di Nissan Datsun Mlati dan Nissan Datsun Bantul tahun 2018 yang berjumlah 29 teknisi. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, terdiri dari variabel bebas Motivasi Kerja Teknisi dan variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Teknisi.

a. Data Motivasi Kerja

Data motivasi kerja diperoleh dari penskoran questioner motivasi kerja teknisi terhadap produktivitas kerja teknisi. Questioner ini berisi 20

butir pernyataan dengan 29 orang teknisi sebagai responden. Dengan sebaran 20 teknisi dari Indomobil Nissan Datsun Mlati dan Indomobil Nissan Datsun Bantul berjumlah 9 teknisi. Berikut penjelasan data terkait motivasi kerja.

Tabel 8. Data Motivasi Kerja Teknisi

N	29
Mean	60.48
Median	60
Modus	60
Minimum	49
maximum	76
Range	27
Standar Deviasi	5.98

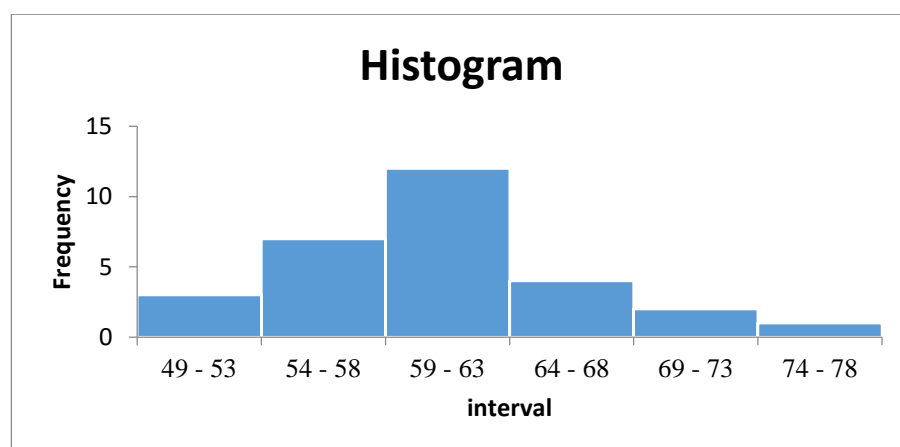
Variabel Motivasi Kerja ini diukur menggunakan kuesioner yang diberikan kepada teknisi Nissan Datsun Yogyakarta. Penilaian yang diberikan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data yang diperoleh dari kuesioner yang di sebar kepada 29 teknisi menghasilkan skor untuk variabel Motivasi Kerja diperoleh skor tertinggi **76** dan skor terendah **49**. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata – rata (*mean*) **60.48** , nilai tengah atau *median* **60** dan modus (*mode*) **60** dan standar deviasi sebesar **5.985**. Kemudian jumlah kelas intervalnya adalah 5.8 yang dibulatkan menjadi **6**, rentang data nya **28** dan yang terakhir panjang kelas nya ada 4.6 yang dibulatkan menjadi **5**.

Berdasarkan diskripsi data diketahui, jumlah kelas intervalnya untuk ditabulasikan. Dalam menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. Sehingga hasilnya adalah $K = 1 + 3,3 \log 29 = 5.8$ dibulatkan menjadi 6, sedangkan untuk menentukan panjang kelas harus mencari rentang data yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal ditambah 1, $RD = (\text{Skor Max} - \text{Skor Min}) + 1 = (76 - 49) + 1 = 28$.

Selanjutnya panjang kelas dapat diketahui dengan membagi antara rentang data dengan jumlah kelas = $RD : K = 28 : 6 = 4.6$ yang dibulatkan menjadi 5.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Teknisi

No	Interval	Frekuensi
1.	49 - 53	3
2.	54 - 58	7
3.	59 - 63	12
4.	64 - 68	4
5.	69 - 73	2
6.	74 - 78	1



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi kerja Teknisi

Tabel dan Histogram tentang Motivasi kerja Teknisi menjelaskan tentang frekuensi data yang diperoleh dari hasil penelitian, Motivasi kerja Teknisi Nissan Datsun dapat dikategorikan dengan perhitungan rumus,

- 1) Kategori Rendah = $X < (M-1.SD)$
- 2) Kategori Sedang = $(M-1.SD)$ sampai $(M+1.SD)$
- 3) Kategori Tinggi = $X > (M+1.SD)$

Tabel 10. Interpretasi frekuensi Data Motivasi Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	%	
1.	< 54.5	4	13.79%	Rendah
2.	54.5 - 66.46	19	65.51%	Sedang
3.	> 66.46	6	20.69%	Tinggi
Jumlah		29	100%	

Berdasarkan frekuensi data yang kemudian diinterpretasikan ke dalam 3 kategori, maka Motivasi Kerja Teknisi Nissan Datsun Yogyakarta mayoritas dalam kategori Sedang.

b. Produktivitas Kerja

Data produktivitas kerja diperoleh dari data sekunder yang sudah tersedia di tempat penelitian. Data ini disebut *Overall Labour Efficiency* karena merupakan hasil antara *efficiency* dikali *productivity* dibagi 100. Data *Overall Labour Efficiency* terdiri dari 29 teknisi Indomobil Nissan Datsun Mlati dan Indomobil Nissan Datsun Bantul. Berikut penjelasan data terkait motivasi kerja.

Tabel 11. Data Produktivitas Kerja Teknisi

N	29
Mean	80.83
Median	82.84
Modus	-
Minimum	52.69
maximum	99.36
Range	46.67
Standar Deviasi	11.32

Variabel Produktivitas Kerja ini diperoleh dengan dokumentasi data sekunder dari 29 teknisi Nissan Datsun Yogyakarta yang di sebut data *Overall Labour Efficiency*. Penilaian dalam bentuk persen yang didapat dari hasil hitung

$$Efficiency = \frac{Flate Rate Time}{Actual Time} \times 100 (\%)$$

$$Overall Labour Efficiency = \frac{Efficiency}{100 (\%)} \times Productivity$$

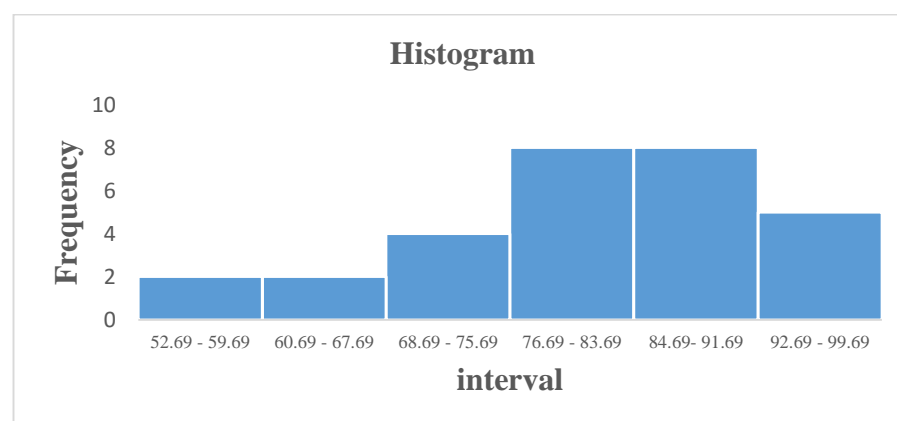
Data sekunder yang didapat menghasilkan skor produktivitas tertinggi adalah **99.36** dan skor terendah adalah **52.69**. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata – rata (*Mean*) **80.83**, nilai tengah atau median **82.84** dengan standar deviasi **11.32**. kemudian jumlah kelas interval **6** dengan rentang data **47.67** sehingga didapat panjang kelas **8**.

Setelah diskripsi *data* telah diketahui hasilnya, maka perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar mudah ditabulasikan. Untuk menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$. Sehingga hasilnya adalah $K = 1 + 3,3 \text{ Log } 29 = 5.8$ dibulatkan

menjadi 6, sedangkan untuk menentukan panjang kelas harus mencari rentang data yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal ditambah 1, $RD = (\text{Skor Max} - \text{Skor Min}) + 1 = (99.36 - 52.69) + 1 = 47.67$. Selanjutnya panjang kelas dapat diketahui dengan membagi antara rentang data dengan jumlah kelas $= RD : K = 47.67 : 6 = 7.9$ yang dibulatkan menjadi 8.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Produktivitas Kerja Teknisi

No	Interval	Frekuensi
1.	52.69 – 59.69	2
2.	60.69 – 67.69	2
3.	68.69 – 75.69	4
4.	76.69 – 83.69	8
5.	84.69 – 91.69	8
6.	92.69 – 99.69	5



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Produktivitas kerja Teknisi

Tabel dan Histogram tentang Produktivitas kerja Teknisi menjelaskan tentang frekuensi data yang diperoleh dari hasil penelitian, Motivasi kerja Teknisi Nissan Datsun dapat dikategorikan dengan perhitungan rumus,

- 1) Kategori Rendah = $X < (M-1.SD)$
- 2) Kategori Sedang = $(M-1.SD)$ sampai $(M+1.SD)$
- 3) Kategori Tinggi = $X > (M+1.SD)$

Tabel 13. Interpretasi Frekuensi Data Produktivitas Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	%	
1.	< 69.51	4	13.79%	Rendah
2.	69.51- 92.15	20	68.97%	Sedang
3.	> 92.15	5	17.24%	Tinggi
Jumlah		29	100%	

Berdasarkan frekuensi data yang kemudian diinterpretasikan ke dalam 3 kategori, maka Produktivitas Kerja Teknisi Nissan Datsun Yogyakarta mayoritas dalam kategori Sedang.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Tabel 14. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MOTIVASI KERJA	PRODUKTIVITAS KERJA
N		29	29
Normal Parameters ^a	Mean	60.4828	80.8314
	Std. Deviation	5.98582	11.32415
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.112
	Positive	.124	.083
	Negative	-.069	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.668	.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763	.862

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Melalui perhitungan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh nilai *chi kuadrat* $0.763 > 0.05$ (Motivasi Kerja) dan $0.862 > 0.05$ (Produktivitas Kerja). Variabel bisa disebut normal jika nilai *Chi Kuadrat* Hitung lebih besar daripada nilai *Chi Kuadrat* Tabel (0.05). artinya bahwa seluruh variabel yang di uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Tabel 15. Uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRODUKTIVITAS * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	2762.478	17	162.499	2.158	.098
		Linearity	946.428	1	946.428	12.571	.005
		Deviation from Linearity	1816.050	16	113.503	1.508	.248
	Within Groups		828.139	11	75.285		
	Total		3590.617	28			

Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 16 dengan nilai signifikansi kesalahan 5% diketahui nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar $0.248 > 0.05$, maka terdapat hubungan yang linear antara Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Hasil uji linearitas dengan nilai F diketahui nilai F_{hitung} 1.508 dan F_{tabel} sebesar 2.76. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.508 < 2.76$ sehingga keputusan uji linearitas antara Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja tersebut linear.

Cara mencari $F_{tabel} = (df \text{ Deviation from linearity} : df \text{ Within Groups}) = (13 : 11) \longrightarrow$ Lihat pada tabel distribusi nilai F_{tabel} pada lampiran.

3. Hasil Uji Analisis Data

a. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah. Pengujian hipotesis pada penelitian ini mengenai ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y. Pengujian Hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Tabel 16. Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.086	18.986		1.163	.255
	MOTIVASI	.971	.312	.513	3.109	.004

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Dari tabel di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 22.086, sedangkan nilai Motivasi (b) sebesar 0.971. sehingga persamaan regresi nya dapat dituliskan.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22.086 + 0.971X$$

Keterangan: a = konstanta variabel Produktivitas Kerja sebesar 22.086

bX = koefisien Regresi X sebesar 0.971

Konstanta sebesar 22.086 adalah nilai konsisten variabel Produktivitas Kerja, koefisien regresi X sebesar 0.971 adalah Setiap penambahan 1 (satu) nilai Motivasi Kerja maka nilai Produktivitas Kerja bertambah sebesar 0.971. Koefisien regresi tersebut bernilai

positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar $3.109 > 2.052$ yang didapat dari t_{tabel} dengan rumus $dk = n - k$ (n = jumlah responden, k = jumlah variabel) $29 - 2 = 27$. Berarti derajat kebebasan (dk) di dalam t_{tabel} adalah pada baris 27 yaitu 2.052 dengan $\alpha = 5\%$ atau 0.05 untuk uji dua fihak (*tow tail test*).

Cara mencari t_{tabel} .

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\
 &= (0.05/2 : 29 - 1 - 1) \\
 &= (0.0025 : 27) \longrightarrow \text{Lihat pada tabel distribusi nilai } t_{tabel} \\
 &= 2.052
 \end{aligned}$$

1) Pengujian Hipotesis Hubungan antara Dua variabel

Ho : Motivasi kerja (X) tidak mempengaruhi produktivitas kerja (Y)

tekhnisi di Nissan Datsun Yogyakarta

(Ho : $t_{hitung} < t_{tabel}$)

Ha : Motivasi kerja (X) mempengaruhi Produktivitas kerja (Y)

tekhnisi di Nissan Datsun Yogyakarta

(Ha : $t_{hitung} > t_{tabel}$)

Berdasarkan hasil tersebut kesimpulannya adalah Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Sehingga membuktikan bahwa motivasi kerja mempengaruhi produktivitas kerja. Antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja dapat dihitung korelasinya menggunakan rumus *product moment*. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

Tabel 17. Uji Korelasi

Correlations		MOTIVASI	PRODUKTIVITAS
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	.513**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	29	29
PRODUKTIVITAS	Pearson Correlation	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS 16 bahwa signifikansi r hitung adalah $0.004 < 0.05$ sehingga berkorelasi. Dan membandingkan *Pearson Correlation* dengan r tabel. Hasilnya adalah 0.513 dengan jumlah $N = 29$ dan taraf signifikansi 5% = $0.513 > 0.367$ sehingga ada pengaruh antara motivasi kerja dan produktivitas kerja. Kemudian derajat hubungan *Pearson Correlation* adalah 0.513 sehingga termasuk dalam interpretasi korelasinya sedang.

Tabel 18. Nilai *Pearson Correlation*

Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Derajat Hubungan
0.00 – 0.20	Tidak ada Korelasi
0.21 – 0.40	Korelasi Lemah
0.41 – 0.60	Korelasi Sedang
0.61 – 0.80	Korelasi Kuat
0.81 – 1.00	Korelasi Sempurna

2) Analisis Regresi Sederhana

Tujuan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 5% atau 0.05 jika nilai signifikan < 0.05 artinya variabel Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Variabel Produktivitas Kerja. Tapi jika sebaliknya > 0.05 maka Variabel Motivasi Kerja tidak berpengaruh pada Produktivitas Kerja.

Tabel 19. Nilai Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.264	.236	9.89611

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Bahwa besarnya nilai korelasi ganda (*R*) yaitu sebesar 0.513 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.264 yang dimaksud bahwa pengaruh Variabel Motivasi Kerja terhadap Variabel Produktivitas Kerja sebesar 26.4%

Tabel 20. Tabel Uji F Hitung

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	946.428	1	946.428	9.664	.004 ^a
	Residual	2644.189	27	97.933		
	Total	3590.617	28			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Diketahui bahwa nilai *F* hitung = 9.664 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Produktivitas Kerja atau dikatakan ada pengaruh variabel Motivasi kerja terhadap Produktivitas Kerja.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta dan hasil dari penelitian ini adalah.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Teknisi Nissan Datsun Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel motivasi kerja terhadap produktivitas kerja teknisi Nissan Datsun Yogyakarta. Berdasarkan hasil Analisis Regresi diketahui besarnya nilai korelasi pada hubungan (R) yaitu sebesar 0.513 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0.264 yang dimaksud bahwa pengaruh Variabel Motivasi Kerja terhadap Variabel Produktivitas Kerja sebesar **26.4%**.

Selanjutnya kontribusi faktor lain 74.6% yang mampu meningkatkan produktivitas kerja adalah Umur, Pengalaman kerja, Training Kerja, Golongan Jabatan. Berdasarkan data hasil penelitian didapati bahwa usia teknisi rata – rata umur teknisi adalah 24.8 tahun dan pengalaman kerja teknisnya 5.8 tahun dengan banyaknya training 3.6 kali selama bekerja. Training meliputi untuk T2 adalah PDTN dan N-STEP 1, T3 adalah PDTN, N-STEP 1, N-STEP 2 (*Chassis, Engine, Electrical*) dan T4 adalah PDTN, N-STEP 1, N-STEP 2 (*Chassis, Engine, Electrical*) dan N-STEP 3 (*Chassis, Engine*) banyak jabatan teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta adalah T2. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hermanto (2012) tentang Pengaruh Prestasi Training, Motivasi, dan Masa Kerja Teknisi di Bengkel Nissan Yogyakarta,

Solo dan Semarang yang hasilnya adalah kontribusi 52.25% dan sisanya 47.75% diluar faktor lain. Besarnya pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Teknisi dapat diketahui bahwa dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas – aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Salah satu tujuan dari motivasi adalah Produktivitas dalam melakukan pekerjaan. Seperti yang dikatakan oleh Marsudi (2016) motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar karena seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan melakukan kegiatan termasuk dalam belajar. Dalam hal ini, dorongan yang dimaksud adalah dorongan untuk melakukan sesuatu atau melakukan pekerjaan. Motivasi kerja tidak hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri, tapi juga dibutuhkan peran serta atasan dalam hal mengapresiasi kinerja dengan menambah bonus, atau menaikkan gaji dan fasilitas.

Hal ini tentu akan memberikan motivasi kerja yang baik untuk semua karyawan termasuk teknisi dalam melakukan kerja merawat dan memperbaiki setiap kerusakan di dalam mesin maupun bagian lain dalam kendaraan. Seperti yang dijelaskan oleh Ngalim Purwanto (1990 : 73) Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tertentu antara lain Produktivitas Kerja. PT. Wahana Sumberbaru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati) dan PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta (Indomobil Nissan Datsun Bantul) Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) pelayan servis dan penjualan sparepart kendaraan Nissan dan Datsun di Yogyakarta sangat peduli dengan karyawannya terutama teknisi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian tentang studi analisis motivasi kerja dan produktivitas kerja teknisi Nissan Datsun Yogyakarta, maka peneliti menguraikan kesimpulan dan implikasi yang akan disusun sesuai dengan kegiatan penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Teknisi Nissan Datsun Yogyakarta. Didapati bahwa motivasi kerja berkontribusi terhadap produktivitas kerja sebesar 26.4%. Hal ini berarti bahwa peran motivasi kerja memberikan sumbangan sebesar 26.4% terhadap produktivitas kerja dan 73.6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Dalam hasil pembahasan didapatkan pula persamaan regresinya $Y = 22.086 + 0.971X$ yang artinya bahwa setiap kenaikan motivasi kerja sebesar 1 (satu) akan dilalui dengan kenaikan Produktivitas Kerja sebesar 0.971.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi kerja terhadap Produktivitas Kerja teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta. Maka Implikasi hasil penelitian sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan produktivitas kerja teknisi dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi kerja sehingga tumbuh dorongan dalam diri untuk

meningkatkan produktivitas kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan teknisi dan produktivitas perusahaan.

2. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa motivasi kerja teknisi Nissan Datsun Yogyakarta mayoritas pada kategori sedang. Oleh karena itu, perusahaan wajib memberikan rangsangan untuk meningkatkan motivasi kerja agar mencapai kategori tinggi.

C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah dituliskan diatas, dapat direkomendasikan beberapa hal ulasan data yang menyangkut Produktivitas Kerja Teknisi guna dipertimbangkan dan dijadikan masukan bagi semua pihak terkait terutama divisi *Workshop* berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian ini mengenai studi analisis motivasi kerja dan produktivitas kerja teknisi di Nissan Datsun Yogyakarta. Rekomendasi tersebut adalah:

1. Bagi teknisi

Untuk meningkatkan Motivasi Kerja Teknisi caranya adalah dengan cara menguatkan semangat kerja dan komitmen kerja, beberapa upaya cara adalah mengikuti pelatihan (*Training N- Step*) yang diadakan oleh NMI (Nissan Motor Indonesia) dan ketika menjuarai lomba antar teknisi yang diadakan oleh perusahaan karena motivasi kerja dalam perusahaan ternyata berkontribusi 26.4% dalam mencapai produktivitas kerja, maka dari itu harapannya untuk mengikuti pelatihan (*Training N- Step*) yang diadakan oleh NMI (Nissan Motor Indonesia) dan ketika menjuarai lomba antar teknisi yang diadakan oleh perusahaan agar

produktivitas kerja Teknisi terus meningkat. Dari semua saran tersebut adalah tanggung jawab serta rasa bangga pada diri sebagai teknisi. Perusahaan dan faktor eksternal yang lain hanya sebagai wadah untuk membantu teknisi dalam mencapai prestasi produktivitas yang tinggi sesuai yang diharapkan.

2. Bagi perusahaan

Motivasi kerja di Nissan Datsun Yogyakarta ternyata hanya 26.4% berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas kerja, maka dari itu perusahaan harus mampu meningkatkan kesejahteraan dengan menaikkan gaji dan fasilitas setelah mengikuti pelatihan (*Training N-Step*) yang diadakan oleh NMI (Nissan Motor Indonesia) dan ketika menjuarai lomba antar teknisi yang diadakan oleh perusahaan agar produktivitas kerja Teknisi terus meningkat sesuai dengan kenaikan Motivasi Kerja yang diberikan oleh perusahaan.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Agar meneliti faktor lain diluar Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Teknisi yang bermanfaat bagi tempat penelitian sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Fatah dan Abu Jafar. (2013). Produktivitas Mekanik PT. HMSI (Hino Motor Sales Indonesia) Tangerang Ditinjau Dari Efektivitas Flate Rate. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. 2(II). Hlm. -.
- Anoraga, Pandji. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Jumlah Kendaraan Bermotor yang terdaftar. Diakses dari <http://www.bps.go.id>. Pada Tanggal 02 Januari 2018 Pada Pukul 23:21 WIB.
- Bambang Hermanto. (2012). “Pengaruh Prestasi *Training*, Motivasi, Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo Dan Semarang”. Yogyakarta. FT UNY
- Debdikbud. (2003). *Undang – Undang RI Nomor 23 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kemenakertrans. (2004). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 116 tahun 2004 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Otomotif Sub Sektor Kendaraan Ringan*.
- Gaikindo. (2017). Revisi Target Penjualan 2017. Diakses dari <https://www.gaikindo.or.id/turun-gaikindo-revisi-target-penjualan-mobil-2017/> 17/12/17 10.20 pm.
- GUNADI, Gunadi. Kepuasan Pelanggan terhadap Kualitas Jasa Service di Bengkel Prototipe Honda Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, [S.l.], v. 17, n. 2, p. 235-256, oct. 2008. ISSN 2477-2410. Available at: <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/7658/6599>>. Date accessed: 25 jan. 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jptk.v17i2.7658>.
- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- MARSUDI, Marsudi. Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, [S.l.], v. 23, n. 1, p. 16-27, may 2016. ISSN 2477-2410. Available at:

<<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9351/7599>>. Date accessed: 25 jan. 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9351>.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

SETIYATI, Sri. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, [S.l.], v. 22, n. 2, p. 200-206, oct. 2014. ISSN 2477-2410. Available at:
<<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/8931/7305>>. Date accessed: 25 jan. 2018. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8931>.

Sinungan, Muchdarsyah. (2005). *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Bumi Aksara.

Siregar, Syofian. (2014). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Solikin, Moch. (1991). “Studi Pengaruh Masa Kerja, Pengalaman *Training* dan Motivasi Kerja Terhadap Kecepatan Kerja Mekanik Mobil AUTO 2000 PT. ASTRA INTERNATIONAL INC., TOYOTA Division Surabaya”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FT UNY.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Teknisimobil. (2016). *35 Bengkel di Wilayah Yogyakarta dan Sekitarnya* diakses dari

<https://teknisimobil.com/informasi-bengkel/bengkel-mobil-di-wilayah-yogyakarta-dan-sekitarnya-701/> 01.47 am 23/03/2018

Zaenal Arifin dan Eka Sugeng Ardiansyah. (2013). Kinerja Teknisi Alumni Program Pelatihan HINO TECHNICIAN MANAGEMENT TRAINEE (HTMT) PT. Hino Motor Sales Indonesia Tangerang. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. 1(II). Hlm. 15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

**PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Yogyakarta, Februari 2018

Kepada: Yth. Teknisi
Indomobil Nissan Datsun
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan Hormat,

Kali ini saya memohon kesediaan waktu bapak untuk mengisi instrumen tentang “ Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta (Studi Analisis Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Teknisi) ”.

Instrumen penelitian ini ditujukan semata – mata untuk keperluan penulisan skripsi. **Tidak ada pengaruh nya dengan penilaian perusahaan terhadap diri anda sebagai teknisi.** Maka dari itu saya sangat mengharap kesediaan bapak memberikan jawaban sesuai dengan kondisi pada diri anda sebagaimana pilihan jawaban pada instrumen penelitian.

Anda dimohon untuk mengisikan data diri dan membaca petunjuk yang ada. Harapan kami penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya divisi workshop Indomobil Nissan Datsun.

Kerahasiaan jawaban saudara dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Besar harapan bapak mengisi semua pernyataan yang tercetak pada lembar instrumen yang terlampir. Jawaban tidak perlu menyamakan dengan teman yang lain sebab di instrumen ini semua jawaban adalah benar. Terimakasih atas bantuan yang saudara berikan untuk kelancaran proses penelitian ini.

Peneliti,

Erfin Fathumina

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
Alamat :
Hari/ Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai Motivasi kerja
Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
2. Semua jawaban tidak berpengaruh pada penilaian perusahaan terhadap pekerjaan semua karyawan bengkel Indomobil Nissan Datsun Mlati.

Instrumen Motivasi Kerja

Petunjuk

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai motivasi kerja
2. Setiap pernyataan disertai dengan 4 (empat) alternatif jawaban
3. **Semua jawaban yang tersedia adalah benar**
4. Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan

Keterangan:

SS	=	Sangat Setuju
S	=	Setuju
TS	=	Tidak Setuju
STS	=	Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap pekerjaan yang menjadi tugas akan saya selesaikan tepat waktu				
2.	Saya akan menyelesaikan pekerjaan servis walaupun jam kerja sudah selesai				
3.	Saya suka mendapat pekerjaan yang menantang				
4.	Setiap bekerja saya selalu berusaha mengungguli rekan – rekan				
5.	Saya selalu belajar dari pengalaman sebelumnya dalam meningkatkan keberhasilan pekerjaan				
6.	Saya selalu bekerja dengan SOP agar pekerjaan cepat selesai tanpa mengesampingkan mutu dan kualitas dari pekerjaan.				
7.	Mengikuti seleksi teknisi berprestasi agar meningkatkan citra dan martabat sebagai seorang teknisi yang profesional.				
8.	Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik dalam bekerja				
9.	Saya bangga karena bekerja di perusahaan ini				
10.	Saya tidak malu mengutarakan pendapat saat <i>briefing</i> .				
11.	Apresiasi yang diberikan atasan menjadikan motivasi saya untuk bekerja lebih giat lagi				
12.	Saya giat bekerja karena adanya kesempatan yang diberikan perusahaan untuk menduduki posisi tertentu				
13.	Gaji yang diberikan sesuai dengan keinginan saya				
14.	Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah pekerjaan adalah sumber pujian saya				
15.	Jika hasil pekerjaan saya memperoleh pujian dari rekan kerja, saya bekerja lebih baik lagi				
16.	Untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam bekerja, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan				
17.	Saya senang dengan pekerjaan yang saya hadapi sekarang				
18.	Saya selalu datang lebih awal daripada rekan kerja yang lain				
19.	Saya menikmati persaingan dalam pekerjaan				
20.	Saya selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan sebagai seorang teknisi				

Lampiran 2. Surat Keterangan Pernah Penelitian dari Industri



PT. WAHANA SUMBER MOBIL YOGYA

NISSAN

INDOMOBIL NISSAN DATSUN BANTUL

Jl. Ring road Selatan RT.001, Taman Tirta, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I Yogyakarta 55184

Telp. : (0274) 2871000 Fax. : (0274) 2871001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arief Setiawan

Jabatan : *Workshop Head*

Menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang bernama :

Nama : Erfin Fathumina

NIM : 14504244022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Fakultas Teknik

Benar telah melakukan penelitian/ pengumpulan data di PT Wahana Sumber Mobil Yogyakarta (Indomobil Nissan Datsun Bantul) dalam rangka menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta (Studi Analisis Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Teknisi)**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Maret 2018

Workshop Head

(Arief Setiawan)



PT. WAHANA SUMBERBARU YOGYA

NISSAN

INDOMOBIL NISSAN MLATI

Jl. Magelang Km. 10, Bangunrejo, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55825
Telp.: (62-274) 4360123 (Hunting), Fax.: (62-274) 4360111

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Febrianto

Jabatan : *Workshop Head*

Menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang bernama :

Nama : Erfin Fathumina

NIM : 14504244022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Fakultas Teknik

Benar telah melakukan penelitian/ pengumpulan data di PT Wahana Sumber Baru Yogya (Indomobil Nissan Datsun Mlati) dalam rangka menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta (Studi Analisis Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Teknisi).**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Maret 2018

Workshop Head

(Bayu Febrianto)

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 1092/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Februari 2018

Yth . PT WAHANA SUMBERBARU YOGYA (Indomobil Nissan Datsun Mlati)
Alamat: Jl. Magelang Km. 10, Tridadi, Sleman, Yogyakarta
PT WAHANA SUMBER MOBIL YOGYA (Indomobil Nissan Datsun Bantul)
Alamat: Jl. Ring road Selatan RT. 001, Taman Tirta, Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55184, Indonesia

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Erfin Fathumina
NIM : 14504244022
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul Tugas Akhir : Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta (Studi Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Teknisi)
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 5 - 28 Februari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001 f.

Lampiran 4. Data hasil Penelitian

No	Nama Teknisi	No. Pernyataan																				Motivasi	Produkti vitas
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adolfus Roby S	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	54	77.43
2	Ahmad Ardiyatama	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	57	85.04
3	Ahmad Yasid Ismadi	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60	52.69
4	Andi Nugroho	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63	86.93
5	Andreas Paschal D	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	60	75.67
6	Anggar Indra Jaya	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	62	79.89
7	Arif Dwi Janto A Y	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	69	96.81
8	Bayu Putra Pamungkas	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	56	84.16
9	Danang Supriyadi	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	52	82.84
10	Fendik Pribadi	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	55	78.66
11	Handung Kusjayanto	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	60	69.83
12	Ihsan Kurniawan	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	58	84.7
13	Khusni Mashul	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	72.35
14	Krisna Aristiyanto	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59	67.11
15	Kustrio Foni Adzan	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	64	72.03
16	Mustofa	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	4	51	76.53
17	Nugroho Ari Saputro	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	49	64.4
18	Singgih G Setyadi	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	58	85.06
19	Surya Wijaya Kusuma	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	62	57.57
20	Yanto	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	61	83.75
21	Andi Wijaya	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	67	91.25
22	Ardy Wisnu Pambudi	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	59	82.54
23	I Made W Adidharma	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	81.21
24	Imam Tri Wahyudi	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	68	92.78
25	Misbahul Munir	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	69	96.6
26	Muhammad Fakhurrozi	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76	99.36
27	Nur Ahmad Fathoni	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	68	94.88
28	Taufik Rimanto	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59	87.1
29	Wiyoko	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	56	84.94

Lampiran 5. Data hasil Analisis

Deskriptif data Motivasi Kerja

N	29
Mean	60.48
Median	60
Modus	60
Minimum	49
maximum	76
Range	27
Standar Deviasi	5.98

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2015 : 35) yaitu:

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$

K = Jumlah Kelas Interval

N = Jumlah Responden

Log = Logaritma

Hasilnya adalah, $K = 1 + 3.3 \text{ Log } 29$

$K = 5.8$ atau dibulatkan menjadi 6

Menghitung Rentang Data

$$RD = (\text{Skor Max} - \text{Skor Min}) + 1$$

1. Motivasi Kerja

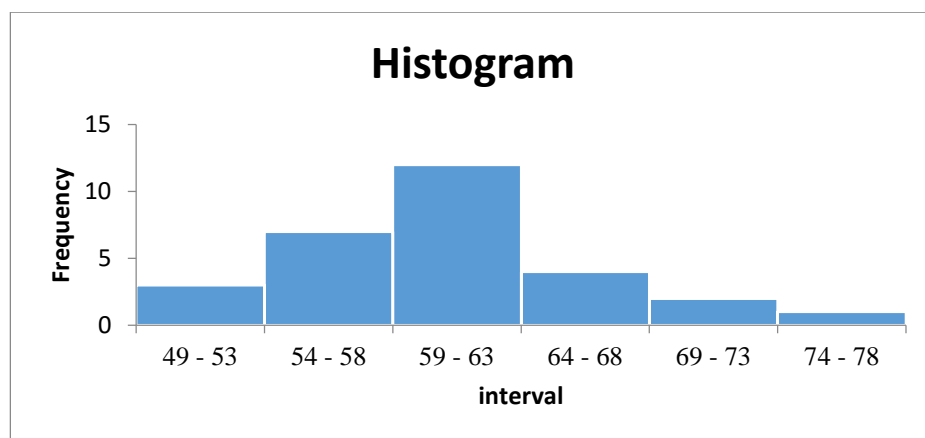
$$RD = (76 - 49) + 1 = 28$$

Panjang kelas = Rentang Data : Banyak Kelas

Panjang Kelas = $28 : 6 = 4.6$ yang dibulatkan menjadi 5

Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Teknisi

No	Interval	Frekuensi
1.	49 - 53	3
2.	54 - 58	7
3.	59 - 63	12
4.	64 - 68	4
5.	69 - 73	2
6.	74 - 78	1



- 1) Kategori Rendah = $X < (M - 1.SD) = X < (60.48 - 1 \cdot 5.985) = X < (54.5)$
- 2) Kategori Sedang = $(M - 1.SD)$ sampai $(M + 1.SD) = (60.48 - 1 \cdot 5.985) - (60.48 + 1 \cdot 5.985)$
- 3) Kategori Tinggi = $X > (M + 1.SD) = X > (60.48 + 1 \cdot 5.985) = X > 66.46$

Tabel Interpretasi frekuensi data Motivasi Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	%	
1.	< 54.5	4	13.79%	Rendah
2.	54.5 - 66.46	19	65.51%	Sedang
3.	> 66.46	6	20.69%	Tinggi
Jumlah		29	100%	

Maka Motivasi Kerja Teknisi masuk dalam kategori sedang

Tabel Deskriptif Data Produktivitas Kerja

N	29
Mean	80.83
Median	82.84
Modus	-
Minimum	52.69
maximum	99.36
Range	46.67
Standar Deviasi	11.32

2. Produktivitas Kerja

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$

K = Jumlah Kelas Interval

N = Jumlah Responden

Log = Logaritma

Hasilnya adalah, $K = 1 + 3.3 \text{ Log } 29$

$K = 5.8$ atau dibulatkan menjadi 6

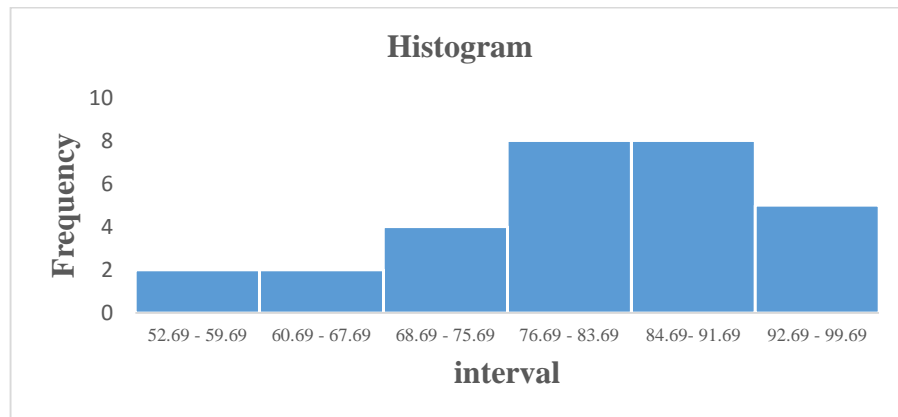
Menghitung Rentang Data

$$RD = (\text{Skor Max} - \text{Skor Min}) + 1$$

$$RD = (99.36 - 52.69) + 1 = 47.67$$

Tabel Distribusi Frekuensi Produktivitas Kerja Teknisi

No	Interval	Frekuensi
1.	52.69 – 59.69	2
2.	60.69 – 67.69	2
3.	68.69 – 75.69	4
4.	76.69 – 83.69	8
5.	84.69 – 91.69	8
6.	92.69 – 99.69	5



Gambar Histogram Distribusi Frekuensi Produktivitas Kerja

- 1) Kategori Rendah = $X < (M - 1.SD) = X < (80.83 - 1.11.32) = X < 69.51$
- 2) Kategori Sedang = $(M - 1.SD)$ sampai $(M + 1.SD) = (80.83 - 1.11.32) - (80.83 + 1.11.32) = 69.51 - 92.15$
- 3) Kategori Tinggi = $X > (M + 1.SD) = X > (80.83 + 1.11.32) = X > 92.15$

Tabel Interpretasi Frekuensi Data Produktivitas Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	%	
1.	< 69.51	4	13.79%	Rendah
2.	69.51- 92.15	20	68.97%	Sedang
3.	> 92.15	5	17.24%	Tinggi
Jumlah		29	100%	

Maka Produktivitas Teknisi dikategorikan Sedang

Uji Prasyarat Analisi

1. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI	PRODUKTIVITAS
N		29	29
Normal Parameters ^a	Mean	60.4828	80.8314
	Std. Deviation	5.98582	11.32415
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.112
	Positive	.124	.083
	Negative	-.069	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.668	.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763	.862

a. Test distribution is Normal.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRODUKTIVITAS * MOTIVASI	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

Report

PRODUKTIVITAS

MOTIVASI	Mean	N	Std. Deviation
49	64.4000	1	.
51	76.5300	1	.
52	82.8400	1	.
54	77.4300	1	.
55	78.6600	1	.
56	84.5500	2	.55154
57	85.0400	1	.
58	84.8800	2	.25456
59	78.9167	3	10.47599
60	66.0633	3	11.94408
61	79.1033	3	5.98486
62	68.7300	2	15.78262
63	86.9300	1	.
64	72.0300	1	.
67	91.2500	1	.
68	93.8300	2	1.48492
69	96.7050	2	.14849
76	99.3600	1	.
Total	80.8314	29	11.32415

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRODUKTIVITAS * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	2762.478	17	162.499	2.158	.098
		Linearity	946.428	1	946.428	12.571	.005
		Deviation from Linearity	1816.050	16	113.503	1.508	.248
	Within Groups		828.139	11	75.285		
	Total		3590.617	28			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRODUKTIVITAS * MOTIVASI	.513	.264	.877	.769

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT PRODUKTIVITAS

/METHOD=ENTER MOTIVASI.

```

Output Analisis Regresi Sederhana

1. Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.264	.236	9.89611

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	946.428	1	946.428	9.664	.004 ^a
	Residual	2644.189	27	97.933		
	Total	3590.617	28			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.086	18.986		1.163	.255
	MOTIVASI	.971	.312	.513	3.109	.004

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=MOTIVASI PRODUKTIVITAS
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

2. Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MOTIVASI	60.4828	5.98582	29
PRODUKTIVITAS	80.8314	11.32415	29

Correlations


		MOTIVASI	PRODUKTIVITAS
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	.513**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	29	29
PRODUKTIVITAS	Pearson Correlation	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


Lampiran 6. F Tabel (0.05)

df2 /df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/ df2	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	5.63	4
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	4.36	5
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	3.67	6
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	1.66	28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	1.39	60

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi
















KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
 Alamat: Jalan Colombo 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500
 Laman: <http://www.uny.ac.id>, e-mail: humas@uny.ac.id



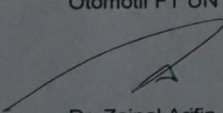
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta (Studi Analisis Motivasi dan Produktivitas Teknisi)

Nama Mahasiswa : Erfin Fathumina
 NIM : 14504244022
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin., MT

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF Dosen
1.	15-01-18	Bab I.	Revisi Data 2 masalah	
2.	16-01-18	Bab I.	Revisi rumusan.	
3.	17-01-18	Bab II.	Revisi logika teori motivasi	
4.	23-01-18	Bab III	Revisi produktivitas bengkel	
5.	29-01-18	Bab III	Revisi Definisi operasional	
6.	22-02-18	Bab III	Revisi instrumen	
7.	26-02-18	Bab III	Simpul kesimpulan	
8.	04-03-18	Data	Revisi data wawancara	
9.	07-03-18	Data	Revisi data kuesioner	
10.	09-03-18	Data	Revisi data hasil wawancara	
11.	09-03-18	Data	Revisi data hasil kuesioner	
			Revisi Bab IV & Kesimpulan	
			Revisi Bab V	

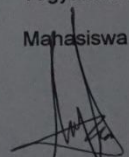
Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Teknik
 Otomotif FT UNY



Dr. Zainal Arifin, M.T
 NIP. 19690312 200112 1 001

Yogyakarta, 09 Maret 2018

Mahasiswa



Erfin Fathumina
 NIM. 14504244022

Lampiran 8. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi S1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Erfin Fathumina
No. Mahasiswa : 14504244022
Judul PA D3/S1 : Analisis Produktivitas Bengkel Nissan Datsun Yogyakarta
(Studi Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Teknisi)
Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.T.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Zainal Arifin, M.T.	Ketua Penguji		26.03.18
2	Drs. Sukaswanto, M. Pd	Sekretaris Penguji		26.03.18
3	Drs. Wardan Suyanto, M.A., Ed.d.	Penguji Utama		03.04.18

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1